

**HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN *ADVERSITY QUOTIENT*
PADA MAHASISWA YANG MENYELESAIKAN SKRIPSI ANGKATAN
2015-2016-2017 DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**ZAWIRATUL AUFA
NIM. 160901117**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN ADVERSITY
QUOTIENT PADA MAHASISWA YANG MENYELESAIKAN
SKRIPSI ANGKATAN 2015-2016-2017 DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

ZAWIRATUL AUFA
NIM. 160901117

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Pembimbing II,

Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101

**HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN ADVERSITY
QUOTIENT PADA MAHASISWA YANG MENYELESAIKAN
SKRIPSI ANGKATAN 2015-2016-2017 DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**ZAWIRATUL AUFA
Nim. 160901117**

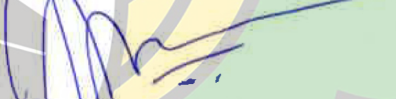
Pada Hari, Tanggal: 28 Desember 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Julianto S. Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**


Sekretaris,


**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

Penguji I,


**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 19900132019032014**

Penguji II,


**Vera Noya, S.Psi., M.psi., Psikolog
NIDN. 2009028201**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**




**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Zawiratul Aufa

NIM : 160901117

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 15 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Zawiratul Aufa
NIM. 160901117

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

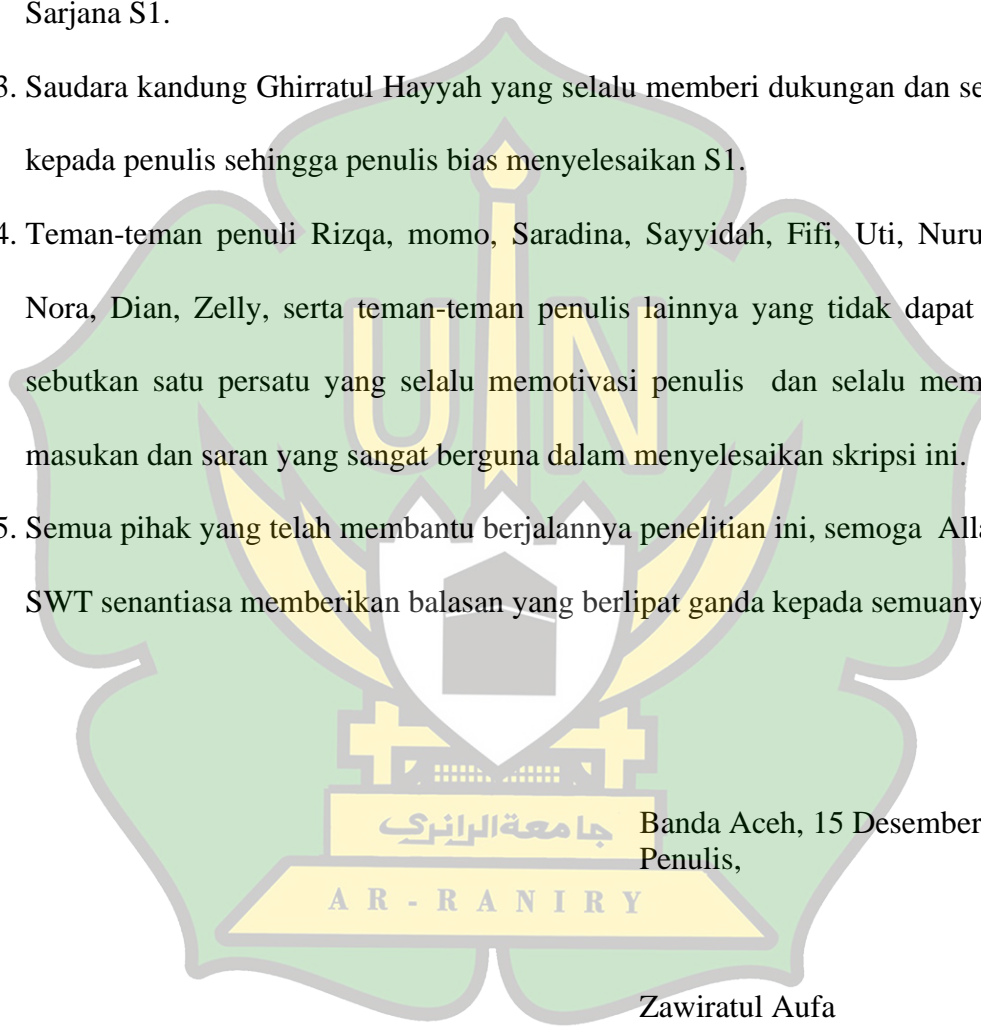
Segala puji syukur bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih, Penyayang serta memberikan hidayah, nikmat dan kesempatan bagi penulis sehingga penulis bisa belajar dan menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Hubungan Optimisme dengan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi Angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh” yang disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, serta pelajaran. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Dr. Salami, MA, selaku Dekan Fakultas Psikologi yang selalu memberi dukungan dan motivasi terhadap mahasiswanya.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi, MA., Psikolog selaku Wakil Dekan I, Bapak Muhibuddin, S.Ag.,M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Fuad, S. Ag., M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi yang selalu memberi dukungan dan motivasi terhadap mahasiswanya.
3. Bapak Dr. Safilisyah, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Prodi Psikologi dan Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si. selaku sekretaris Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang selalu memberi dorongan-dorongan positif kepada mahasiswanya.

4. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, menyumbangkan tenaga, membagikan ide, memberi saran, motivasi, nasehat dan terus menguatkan penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, menyumbangkan tenaga, membagikan ide, memberi saran, motivasi, nasehat dan terus menguatkan penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Fatmawati, S.Psi, B.Psych (Hons), M.Sc selaku penasehat akademik yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini maksimal.
8. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.psi., Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas segala kesabaran dan keikhlasannya untuk memberikan ilmu-ilmu kepada penulis, dan seluruh karyawan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak membantu penulis.
10. Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam proses pengumpulan data.

11. Mahasiswa Angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
12. Orang tua penulis yaitu Bapak Alir. Azhar Ali dan Ibu Nurrajuzah, S.Pd yang senantiasa mendoakan dan mendukung penuh selama penulis menempuh gelar Sarjana S1.
13. Saudara kandung Ghirratul Hayyah yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis bias menyelesaikan S1.
14. Teman-teman penuli Rizqa, momo, Saradina, Sayyidah, Fifi, Uti, Nurul, Suci, Nora, Dian, Zelly, serta teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi penulis dan selalu memberikan masukan dan saran yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu berjalannya penelitian ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.



Banda Aceh, 15 Desember 2021
Penulis,

A R - R A N I R Y

Zawiratul Aufa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. <i>Adversity Quotient</i>	11
1. Pengertian <i>Adversity Quotient</i>	11
2. Aspek-aspek <i>Adversity Quotient</i>	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Adversity Quotient</i>	14
B. Optimisme	16
1. Pengertian Optimisme	16
2. Aspek-aspek Optimisme 1	18
3. Aspek-aspek Optimisme 2	20
C. Hubungan Optimisme dengan <i>Adversity Quotient</i>	21
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional	26
1. <i>Adversity Quotient</i>	26
2. Optimisme	26
D. Subjek Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Alat Ukur Penelitian	29

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	33
a. Aministrasi Penelitian.....	31
b. Pelaksanaan uji coba.....	32
c. Pelaksanaa penelitin	32
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	33
1. Validitas.....	33
2. Uji Daya Beda Aitem	35
3. Uji Reliabilitas.....	37
G. Teknik Pengolahan Data dan Metode Analisi Data.....	39
1. Proses Pengolahan Data.....	39
a. Editing	39
b. Coding	39
c. Kalkulasi	40
d. Tabulasi	40
2. Analisis Data Penelitian	41
A. Uji Prasyarat	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Linearitas	41
B. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data Penelitian	45
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	49
2. Uji Prasyarat	53
a. Uji Normalitas Sebaran	53
b. Uji Linearitas Hubungan	54
3. Uji Hipotesis	54
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Mahasiswa Angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry	27
Table 3.2 sampel penelitian	29
Tabel 3.3. Skor Skala <i>Favorable</i> dan Skor Skala <i>Unfavorable</i>	29
Tabel 3.4. <i>Blue print Awal Adversity Quotient</i>	30
Tabel 3.5. <i>Blue print Awal skala Optimisme</i>	30
Tabel 3.6. Koefisien CVR Skala <i>Adversity Quotient</i>	34
Tabel 3.7. Koefisien CVR Skala Optimisme	34
Tabel 3.8. koefisien Daya Beda Aitem <i>Adversity Quotient</i>	36
Tabel 3.9. koefisien Daya Beda Aitem Optimisme	36
Tabel 3.10 <i>Blue Print Akhir Skala Adversity Quotient</i>	38
Tabel 3.11. <i>Blue Print</i> akhir skala optimisme	38
Tabel 4.1. Data Demografi Kategorisasi Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2. Data Demografi Kategorisasi Usia	46
Tabel 4.3. Data Demografi Kategorisasi Asal Daerah	46
Tabel 4.4. Data Demografi Kategorisasi Fakultas	47
Tabel 4.5. Data Demografi Kategorisasi Angkatan	48
Tabel 4.6. Deskripsi Data Penelitian Skala Optimisme	49
Tabel 4.7. Hasil Kategorisasi Skala Optimisme	50
Tabel 4.8. Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Adversity Quotient</i>	51
Tabel 4.9. Hasil Kategorisasi Skala <i>Adversity Quotient</i>	52
Tabel 4.10. Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	53
Tabel 4.11. Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian	54
Tabel 4.12. Uji Hipotesis Data Penelitian	55
Tabel 4.14. Sumbangan Relatif	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual 24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Tryout Optimisme dengan *Adversity Quotient*
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Tryout Optimisme dengan *Adversity Quotient*
- Lampiran 3 : Hasil Analisis Statistik Tryout
- Lampiran 4 : Hasil Analisis Tahap 1 sebelum di buang Aitem
- Lampiran 5 : Hasil Analisis Tahap 2 setelah di buang Aitem
- Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian Optimisme dengan *Adversity Quotient*
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian Optimisme dengan *Adversity Quotient*
- Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian



**Hubungan Optimisme Dengan *Adversity Quotient*
Pada Mahasiswa Yang Menyelesaikan Skripsi Angkatan 2015-2016-2017
Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh**

ABSTRAK

Zawiratul Aufa

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
zawiratulaufaa23@gmail.com

Hambatan dan kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi mengakibatkan skripsi menjadi beban akademik bagi mahasiswa. *Adversity quotient* melihat mahasiswa memperkuat kemampuan, ketekunan dalam menghadapi tantangan serta mengatasi kesulitan hingga mencapai kesuksesan dalam hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan jumlah populasi sebanyak 10.011 mahasiswa. Teknik dalam penelitian ini yaitu *kuota sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 336 mahasiswa. Berdasarkan analisis hipotesis data, maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $r = 0,901$, dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula *adversity quotient* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula *adversity quotient* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci : Optimisme, Adversity Quotient, Mahasiswa

**The Relationship between Optimism and Adversity Quotient
On Students Completing Essay of Force 2015-2016-2017
at UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

ABSTRACT

Zawiratul Afa

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
zawiratulaufaa23@gmail.com

Obstacles and difficulties in the process of completing the essay resulted in the thesis being an academic burden for students. Adversity quotient sees students strengthening abilities, perseverance in facing challenges and overcoming difficulties to achieve success in life. This study aimed to determine the relationship between optimism and adversity quotient of 2015-2016-2017 students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study used the correlational method with a population of 10,011 students. The technique in this research was quota sampling with a total sample of 336 students. Based on the hypothesis analysis of the data, the correlation coefficient of $r = 0.901$, with $p = 0.000$, which indicated that there was a very significant positive relationship between optimism and adversity quotient on students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This means that the higher optimism, the higher adversity quotient for UIN Ar-Raniry Banda Aceh students. On the other hand, the lower optimism, the lower adversity quotient on student completing essay of 2015-2016-2017 at UIN Ar-Raniry Banda Aceh students.

Keywords: Optimism, Adversity Quotient, Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sebagai anggota dari sebuah lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akademik yang telah ditetapkan, guna mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan oleh perguruan tinggi. Tugas akademik diantaranya adalah penyelesaian dan pencapaian beban studi yang ditetapkan, penyelesaian tugas kuliah, praktikum dan penyusunan skripsi (Gusnita, 2020).

Pada saat menjalani kehidupan perkuliahan, mahasiswa akan dihadapkan dengan tekanan atau tuntutan yang berbeda di setiap semester ataupun tingkatan perkuliahan. Mahasiswa yang berada di tingkat akhir diperkirakan menghadapi tekanan yang lebih berat karena mereka harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Para mahasiswa tingkat akhir harus menyelesaikan skripsi secara individu, sehingga tuntutan untuk belajar secara mandiri lebih besar (Cahyani & Akmal, 2017).

Dalam rangka mencapai gelar Sarjana, mahasiswa harus melalui berbagai proses yang panjang hingga pada akhirnya mereka harus menyelesaikan tugas akhir sesuai program studi yang diambil. Salah satu bentuk dari tugas akhir adalah skripsi, skripsi sebagai karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil tinjauan, ulasan, kajian, dan sistematis oleh perorangan atau kelompok sesuai dengan kaidah yang ada. Selama proses pembuatan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dosen

pembimbing. Salah satu prasyarat agar mahasiswa dapat mengerjakan skripsi adalah mahasiswa memenuhi jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang telah ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi (Amiman, 2020).

Seluruh mahasiswa tingkat akhir akan mengerjakan tugas akhir sebagai syarat untuk lulus dan menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi. Ditemukan fenomena mahasiswa tingkat akhir yang mengalami hambatan dalam menyusun skripsi seperti kesulitan memilih judul, menghindar dan kurang tekun untuk bimbingan dengan dosen, dan mahasiswa tingkat akhir yang tidak dapat membagi waktu dalam menyusun skripsi (Paliama, 2010).

Hambatan dan kesulitan yang menyertai dalam proses penyusunan karya ilmiah ini mengakibatkan skripsi menjadi beban akademik bagi mahasiswa yang sedang atau akan menyusun skripsi. Sebagian mahasiswa merasa diberi beban berat, kehilangan motivasi dalam mengerjakan skripsi, menimbulkan perasaan jengkel, cemas, pesimis, mudah putus asa, merasa tegang, dan tertekan (Rohmah, 2012).

Akan tetapi, ada juga mahasiswa yang memandang skripsi sebagai tantangan dan tanggung jawab yang harus diselesaikan, kemudian mereka terus bekerja untuk menyelesaikan skripsi, sehingga menjadi mahasiswa yang sukses meraih gelar sarjana (Mukaromah, 2018). Perbedaan respons terhadap skripsi ini merupakan salah satu bentuk respon terhadap situasi yang dipandang sebagai situasi yang penuh tantangan dan tekanan. Untuk menghadapi tantangan dan tekanan dibutuhkan adanya kekuatan untuk menyelesaikannya (Sanjoyo, 2009). Stoltz (2007) berpendapat bahwa di antara banyak kekuatan yang dimiliki oleh individu, salah satunya adalah seberapa jauh

individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan individual untuk mengatasi kesulitan.

Kemampuan seseorang dalam mengatasi setiap kesulitan disebut dengan *adversity quotient* artinya individu mampu mengubah kesulitan tersebut menjadi peluang, mengatasi hambatan atau kegagalan menjadi sebuah peluang baginya untuk mendapat tujuan yang ingin ia capai (Muslimah, 2019). Sanjoyo (2009) menyatakan bahwa jika individu mampu menghadapi kesulitan dan mampu mengatasi kesulitan, maka individu akan mencapai kesuksesan dalam hidup.

Stoltz (2007) mengungkapkan *adversity quotient* sebagai kecerdasan seseorang dalam menghadapi rintangan atau kesulitan secara teratur. *Adversity quotient* membantu individu memperkuat kemampuan dan ketekunan dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari seraya tetap berpegang teguh pada prinsip dan impian tanpa memperdulikan apa yang sedang terjadi.

Menurut Stoltz (2007) kesulitan yaitu kendala yang berasal dari dalam diri individu (kondisi batin, fisik, mental, emosi, yang menyebabkan kesulitan), serta kesulitan dari luar (segala sesuatu yang terjadi dari luar diri, yang menyebabkan kita merasa kesulitan). Individu yang memiliki *adversity quotient* tinggi adalah individu yang optimis, berpikir dan bertindak secara tepat dan bijaksana, mampu memotivasi diri sendiri, berani mengambil resiko, berorientasi masa depan, dan disiplin. Sedangkan individu yang memiliki *adversity quotient* rendah adalah individu yang pesimis, berpikir dan bertindak tidak kreatif, tidak mengambil resiko, menyalahkan orang lain, lari dari masalah yang dihadapi, tidak berorientasi pada masa depan, dan menghindari tantangan.

Peneliti melakukan wawancara pada hari jum'at tanggal 11 Desember 2020 pukul 14.11 yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa semester akhir angkatan 2015 2016 dan 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi di fakultas psikologi, FEBI dan FISIP, tiga responden tersebut berinisial M, S, MJ Berikut ini adalah beberapa kutipan wawancara peneliti dengan mahasiswa di UIN AR-Raniry Banda Aceh sebagai berikut :

Cuplikan Wawancara 1 :

“... Ketika dihadapkan dengan skripsi dalam pikiran saya adalah proses mengerjakan skripsi itu tidak mudah, disitulah timbul hambatan untuk menyelesaikannya. Lalu pas saya cari buku di perpustakaan, buku yang saya cari tidak ada, disitulah saya merasa capek dan tidak bersemangat lagi untuk menyelesaikan skripsi,, (M Fakultas FEBI angkatan 2015, Wawancara Personal, 12 Desember 2020).

Cuplikan Wawancara 2 :

“... Kesulitan selama mengerjakan skripsi pasti ada apalagi saat memilih judul yang referensinya sulit di temukan dibuku Indonesia, rasanya seperti kepala hampir pecah ketika mencari referensi seperti mendownload ebook, beli buku dan lain-lain. Terkadang dalam pikiran saya apakah sanggup menyelesaikan skripsi ini karena terlalu sulit,, (S Fakultas Psikologi angkatan 2016, Wawancara Personal, 11 Desember 2020).

Cuplikan Wawancara 3 :

“... Yang saya rasakan saat membuat skripsi adalah sulit mencari referensi, dan pada saat pengajuan judul yang tidak disetujui oleh dosen wali terus judulnya diganti beberapa kali, saat itulah rasanya saya pengen menyerah (hampir putus asa) dan pengen berteriak bahkan sudah menangis diawal buat skripsi. Terkadang disaat orang-orang disekitar saya Tanya tentang skripsi dan sidang, saya terbawa emosi dan ingin marah,, (MJ Fakultas Fisip angkatan 2017, Wawancara Personal, 15 November 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami hambatan dalam mengerjakan skripsi seperti kesulitan mencari referensi, sulit menentukan judul yang tepat, merasa putus asa saat proses

bimbingan, dosen pembimbing kurang detail menjelaskan ketika ada yg salah saat bimbingan, merasa lelah, tidak bersemangat untuk mengerjakan skripsi, merasa kepala hampir pecah saat mencari referensi.

Hambatan dan kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi mengakibatkan skripsi menjadi beban akademik bagi mahasiswa, sehingga menimbulkan respon yang beragam saat menyusun skripsi. *Adversity quotient* sebagai bentuk respon individu terhadap kesulitan dan pengendalian terhadap respon yang konsisten tidak terlepas dari bagaimana individu menyikapi situasi yang menekan dalam kehidupannya (Gusnita, 2020). Penyikapan terhadap sebuah situasi terkait dengan keyakinan akan hal-hal yang baik di masa mendatang, keyakinan mengenai hal-hal baik mengenai masa depan disebut optimisme (Utami, 2012).

Ketika menghadapi sebuah tantangan, individu yang optimistis akan percaya dan tekun dalam berjuang meskipun kemajuan atas usahanya melalui fase yang sulit dan berjalan lambat, sementara individu yang pesimistis akan mengalami keraguan. Tingkat kesulitan tantangan juga akan semakin memperbesar perbedaan diantara individu yang optimistis dan pesimistis. Individu yang optimistis meyakini bahwa kesulitan dalam penyusunan skripsi merupakan sebuah tantangan yang dapat diatasi, sehingga individu tersebut akan mampu bertahan hingga kesulitan tersebut dapat diatasi (Gusnita, 2020).

Jika mahasiswa yang mengerjakan skripsi memiliki sikap optimistis maka mahasiswa tersebut akan bertahan dan tekun berusaha untuk menyelesaikan proses tersebut. Seligman (1991), menjelaskan bahwa terbentuknya pola pikir optimis tergantung pada cara pandang seseorang pada perasaan dirinya bernilai atau tidak.

Optimisme yang tinggi berasal dari dalam diri individu dan dukungan yang berupa penghargaan dari orang-orang tertentu yang membuat individu merasadihargai dan berarti (Ghufron, Nur, & Risnawati, 2011)

Adilia (2010) Optimisme adalah suatu sikap individu yang memiliki harapan kuat terhadap segala sesuatu walaupun sedang menghadapi masalah, karena individu tersebut yakin mampu memecahkannya (Roellyana & Listiyandini, 2016). Optimisme adalah suatu keyakinan yang menyeluruh akan suatu hal, melihat sesuatu sebagai hal baik dan mudah memberi makna positif bagi diri sendiri. Optimisme merupakan suatu faktor yang sangat berpengaruh dalam kehidupan individu. Seseorang yang optimis akan memandang kegagalan sebagai proses pengembangan diri yang akan memberikan hal yang baik dimasa depan (Umboh, Pali, & David, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2012) menjelaskan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan *adversity quotient* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yaitu dengan meningkatkan optimisme. Apabila mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki cara pandang yang positif saat menghadapi masalah atau kesulitan sehingga mereka merasa yakin memiliki kekuatan untuk mengendalikan dunia mereka maka mahasiswa tersebut akan terus berusaha menghadapi masalah atau kesulitan dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menyelesaikan skripsi.

(Kurniawan, Priyatama, & Karyanta, 2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan memiliki optimisme didalam diri seseorang akan dapat membantu dirinya agar lebih mudah untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam pencapaian tujuan atau target dari seorang individu. Mahasiswa yang optimis dalam

menyusun skripsi ingin mencari pemecahan dari masalah, menghentikan pemikiran negatif, merasa yakin bahwa memiliki kemampuan, dan lain-lain. Ketika menghadapi kesulitan atau kendala dalam menyusun skripsi akan berusaha menghadapi kesulitan tersebut dan tidak membiarkan kesulitan tersebut berlarut-larut. Lain halnya dengan mahasiswa yang kurang optimis dalam menyusun skripsi ketika menghadapi kesulitan atau kendala, terdapat mahasiswa yang bereaksi menghindar, mengabaikan, dan lain-lain sehingga kesulitan atau kendala tersebut tidak dapat terselesaikan (Ningrum, 2011).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas serta hasil beberapa penelitian-penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan Optimisme dengan *Adversity Qoutient* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah terdapat hubungan optimisme dengan *Adversity Qoutient* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan optimisme dengan *Adversity Qoutient* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bermanfaat dan dapat membantu menambah wawasan kepada mahasiswa yang ingin menggunakannya sebagai bahan rujukan dalam meneliti maupun kepada penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis agar tidak mudah mengeluh saat menghadapi permasalahan dan kesulitan dalam menyusun skripsi.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian sebelumnya di antara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan namun terdapat juga beberapa perbedaan dalam segi karakteristik subjek, identifikasi lokasi, judul dan kajian, variabel penelitian, jumlah dan metode analisis yang digunakan. Beberapa penelitian terdahulu didapat dari jurnal adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2020) dengan judul “Hubungan Optimisme Dengan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi” Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i fakultas psikologi UIN SUSKA Riau yang berjumlah 201 orang yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data

penelitian diperoleh dengan menggunakan skala Seligman (2008), dan skala *adversity quotient* dari Stoltz (2000).

Penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah (2018) dengan judul “ Hubungan Antara Optimisme dengan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi” Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang ditentukan atas pertimbangan tertentu. Jumlah subjek pada penelitian ini yaitu sebanyak 62 mahasiswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Muslimah (2019) dengan judul “Hubungan Antara Optimisme dengan *Adversity Quotient* pada Siswa Kelas Xi SMA Negeri 2 Pare” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pare. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subyek penelitian berjumlah 293 siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pare.

Penelitian ini dilakukan oleh Khair (2018) dengan judul “Hubungan Antara Optimisme dengan *Adversity Quotient* pada TKI” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Optimisme dengan *Adversity Quotient* pada TKI. Populasi dalam penelitian ini adalah TKI dengan sampel penelitian sebanyak 47 orang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, kedua skala disusun berdasarkan skala *likert*.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2011) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dan *coping stress* pada mahasiswa UEU yang sedang menyusun skripsi. Jenis Penelitian ini bersifat kuantitatif non eksperimental, dengan menggunakan metode statistik korelasional. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa/I UEU yang sedang menyusun skripsi dengan jumlah populasi 546 mahasiswa yang kemudian diambil menjadi 80 sampel.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berkaitan atau membahas tentang *adversity quotient* dan optimisme, namun terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan dari segi identifikasi lokasi penelitian, waktu penelitian, responden yang diambil, instrument penelitian, partisipan yang akan diteliti dan sampelnya merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan benar keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Adversity Quotient*

1. **Pengertian *Adversity Quotient***

Adversity Quotient adalah kecerdasan mengubah hambatan menjadi peluang kesuksesan. Sukses tidaknya seorang individu dalam pekerjaan maupun kehidupannya ditentukan oleh *Adversity Quotient*. *Adversity Quotient* dapat memberitahu seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan untuk mengatasinya, siapa yang akan mampu mengatasi kesulitan dan siapa yang akan hancur, siapa yang akan melampaui harapan atas kinerja dan potensi mereka serta siapa yang akan gagal, dan siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan (Stoltz, 2007).

Menurut (Phoolka, 2012) *adversity quotient* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan dan hambatan dan hidupnya. *Adversity quotient* mampu memprediksi bagaimana reaksi individu dalam menghadapi situasi sulit. *Adversity quotient* juga dapat memprediksi individu yang tahan banting dan tekun juga dapat meningkatkan efektivitas dalam tim, hubungan, keluarga, komunitas, budaya, masyarakat, dan juga organisasi.

Menurut Vinas dan Malabanan dalam (Gusnita, 2020), menyatakan bahwa *adversity quotient* melihat bagaimana seseorang dalam menghadapi tantangan. *Adversity quotient* juga mengukur kemampuan untuk bersikap mengatasi situasi yang

sulit. Menurut (Stoltz, 2007) *Adversity Quotient* adalah suatu ukuran untuk mengetahui daya juang individu dalam menghadapi kesulitan, kepercayaan diri dalam menguasai hidup dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam memperoleh sebuah kesuksesan. *Adversity quotient* dapat meramalkan siapa yang mampu mengatasi kesulitan dan siapa yang akan hancur, siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan.

Dari beberapa definisi diatas, kesimpulan *Adversity quotient* dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Stoltz (2007) yaitu kecerdasan mengubah hambatan menjadi peluang kesuksesan. *Adversity Quotient* dapat memberitahu seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan untuk mengatasinya, siapa yang akan mampu mengatasi kesulitan dan siapa yang akan hancur, siapa yang akan melampaui harapan atas kinerja dan potensi mereka serta siapa yang akan gagal, dan siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan.

2. Aspek-aspek *Adversity Quotient*

Menurut Stoltz (2007) *adversity quotient* memiliki empat dimensi yaitu:

a. *Control* (kendali)

Kendali berkaitan dengan seberapa besar orang merasa mampu mengendalikan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dan sejauh mana individu merasakan bahwa kendali itu ikut berperan dalam peristiwa yang menimbulkan kesulitan. Semakin besar kendali yang dimiliki semakin besar kemungkinan seseorang untuk dapat bertahan menghadapi kesulitan dan tetap teguh dalam niat serta ulet dalam mencari penyelesaian. Demikian sebaliknya, jika semakin rendah kendali, akibatnya seseorang menjadi tidak berdaya menghadapi kesulitan dan mudah menyerah.

b. *Origin and ownership* (asal-usul dan pengakuan)

Asal-usul dan pengakuan akan mempertanyakan siapa atau apa yang menimbulkan kesulitan dan sejauh mana seorang individu menganggap dirinya mempengaruhi dirinya sendiri sebagai penyebab asal-usul kesulitan. Seseorang yang skor *origin* (asal-usulnya) rendah akan cenderung berpikir bahwa semua kesulitan atau permasalahan yang datang itu karena kesalahan dan kebodohan dirinya sendiri serta membuat perasaan dan pikiran merusak semangatnya. Sedangkan orang yang memiliki skor *origin* yang tinggi akan berfikir bahwa sumber-sumber kesulitan itu berasal dari orang lain atau dari luar. Individu tersebut merasa saat ini bukan waktu yang tepat, setiap orang akan mengalami masa-masa yang sulit, atau tidak ada yang dapat menduga datangnya kesulitan.

c. *Reach* (jangkauan)

Jangkauan merupakan bagian dari *adversity quotient* yang mempertanyakan sejauh manakah kesulitan akan menjangkau bagian lain dari individu. *Reach* juga berarti sejauh mana kesulitan yang ada akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan seseorang. Seseorang yang memiliki skor *reach* rendah akan berpikir bahwa dampak dari kejadian dari suatu peristiwa akan meluas pada kejadian-kejadian lain dalam kehidupannya, sehingga menganggap peristiwa-peristiwa buruk sebagai bencana, dengan membiarkannya meluas dan mengganggu kehidupannya. Sebaliknya, semakin tinggi skor *reach* seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut dapat membatasi jangkauan masalahnya pada peristiwa yang sedang dihadapi, sehingga peristiwa tersebut tidak berdampak meluas pada kehidupannya.

d. *Endurance* (daya tahan)

Dimensi ini lebih berkaitan dengan persepsi seseorang akan lama atau tidaknya kesulitan akan berlangsung. Semakin rendah skor *endurance* seseorang, semakin besar kemungkinannya menganggap kesulitan atau penyebabnya akan berlangsung lama, bahkan selamanya. Sebaliknya, orang yang memiliki skor *endurance* yang tinggi akan menganggap bahwa kesulitan dan penyebabnya hanya bersifat sementara, sehingga individu tersebut tidak terlarut dalam kesulitan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Stoltz (2007) yaitu *control*, *origin* dan *ownership*, *reach* serta *endurance*. Aspek tersebut dipilih sebagai acuan yang digunakan peneliti untuk mengukur *adversity quotient* mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2016-2017.

3. Faktor-faktor *Adversity Quotient*

Faktor-faktor kesuksesan yang bersirat dan memiliki dasar ilmiah ini dipengaruhi, kalau bukan ditentukan oleh kemampuan pengendalian serta cara merespon kesulitan. Faktor-faktor tersebut mencakup semua yang diperlukan menurut Stoltz (2007) yaitu :

a. Produktivitas

Orang yang merespon kesulitan secara destruktif terlihat kurang produktif dibandingkan dengan orang yang tidak destruktif. Dalam penelitian di *Metropolitan Life Insurance Company* oleh Seligman membuktikan bahwa orang yang tidak merespon kesulitan dengan baik menjadi lebih sedikit, kurang produktif, dan kinerjanya lebih buruk daripada mereka yang merespon kesulitan dengan baik.

b. Kreativitas

kreativitas menuntut kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh hal-hal yang tidak pasti. Ketidakberdayaan yang menghancurkan kreativitas orang-orang yang cemerlang dan berbakat. Orang-orang yang tidak mampu menghadapi kesulitan menjadi tidak mampu bertindak kreatif.

c. Motivasi

Orang yang memiliki *Adversity Quotient* tinggi dianggap sebagai orang-orang yang paling memiliki motivasi. Stoltz, (2007) pernah melakukan pengukuran *Adversity Quotient* terhadap perusahaan farmasi. Ia meminta direktur perusahaan untuk mengurutkan timnya sesuai dengan motivasi mereka yang terlihat. Lalu ia mengukur anggota-anggota tim tersebut. Tanpa kecuali, baik berdasarkan pekerjaan harian maupun untuk jangka panjang. Hasilnya, mereka yang dianggap sebagai orang yang paling memiliki motivasi ternyata memiliki *Aversity Quotient* yang tinggi pula.

d. Mengambil risiko

Orang-orang yang merespon kesulitan secara lebih konstruktif bersedia mengambil lebih banyak risiko. Risiko merupakan aspek esensial pendakian. Dengan tiadanya kemampuan memegang kendali, tidak ada alasan untuk mengambil risiko.

e. Ketekunan

ketekunan merupakan inti pendakian dan *Aversity Quotient* anda. Ketekunan adalah kemampuan untuk terus-menerus berusaha, bahkan manakala dihadapkan pada kemunduran-kemunduran atau kegagalan. Hanya sedikit sifat manusia yang bisa mendatangkan banyak hasil dibandingkan dengan ketekunan, terutama jika

digabungkan dengan sedikit kreativitas. Mereka yang meresponnya buruk ketika berhadapan dengan kesulitan akan mudah menyerah.

f. Optimisme

Stoltz (2007) membuktikan bahwa anak-anak dengan respon-respon yang pesimistis terhadap kesulitan tidak akan banyak belajar dan berprestasi jika dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki pola-pola yang lebih optimistis.

g. Merangkul Perubahan

Sewaktu mengalami badai perubahan yang tiada hentinya, kemampuan untuk menghadapi ketidakpastian dan pijakan yang berubah semakin lama menjadi semakin penting. Agar bisa sukses, harus secara efektif mengatasi dan memeluk perubahan yang sering terjadi pada diri. Namun, apabila ada berpendapat bahwa apa yang dilakukan hanya membuat sedikit perbedaan saja, mungkin akan merasa dikalahkan dan dilumpuhkan oleh perubahan.

B. Optimisme

1. Pengertian Optimisme

Menurut Seligman (2006) Optimisme merupakan kecenderungan untuk mempercayai bahwa hal yang baik akan terjadi dimasa yang akan datang serta menjelaskan peristiwa-peristiwa yang baik tersebut menggunakan alasan internal, bersifat stabil, dan menyeluruh. Optimisme juga merupakan suatu keadaan yang selalu berpengharapan baik melalui hasil berpikir seseorang dalam menghadapi suatu kejadian dengan harapan kearah yang positif.

Seligman (2008) optimisme sebagai suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal baik, berpikir positif dan mudah memberikan makna bagi diri sendiri. Seseorang yang optimis akan meyakini bahwa dirinya mampu dan dapat bertahan pada situasi yang berat agar tidak terjadi *learned helplessness* (kecenderungan untuk bereaksi menghindar). (Golamen, 2003) menyatakan bahwa optimisme merupakan titik pandang kecerdasan emosional, yakni suatu pertahanan diri pada seseorang agar jangan sampai terjatuh ke dalam masa kebodohan, putus asa dan depresi.

Carr (2004) mendefinisikan optimisme sebagai sebuah ekspektasi menyeluruh bahwa hal yang baik akan terjadi lebih banyak dari pada hal yang buruk. Konsep tersebut menunjukkan sebuah harapan yang menyeluruh dimana akan terjadi lebih banyak hal-hal baik di masa depan dibandingkan hal yang buruk. Chang (2002) mendefinisikan optimisme sebagai pengharapan seseorang mengenai peristiwa baik yang akan terjadi dalam hidupnya dimasa depan. Optimisme sangat berhubungan dengan hasil-hasil positif yang diinginkan seseorang seperti kondisi moral yang bagus, prestasi yang bagus, kondisi kesehatan yang bagus dan kemampuan untuk mengatasi masalah yang muncul. جامعة الرانري

Carver dan Scheier (2002) menyatakan bahwa optimisme merupakan pandangan seseorang mengenai masa depannya. Pandangan ini tentu saja pandangan positif tentang hasil yang akan diperoleh dimasa depan. Individu yang optimis adalah individu yang mengharapkan hal-hal baik terjadi kepada dirinya.

Dari beberapa definisi diatas, kesimpulan optimisme dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Seligman (2006) yaitu kecenderungan untuk mempercayai bahwa hal yang baik akan terjadi dimasa yang akan datang serta menjelaskan

peristiwa-peristiwa yang baik tersebut menggunakan alasan internal, bersifat stabil, dan menyeluruh. Optimisme juga merupakan suatu keadaan yang selalu berpengharapan baik melalui hasil berpikir seseorang dalam menghadapi suatu kejadian dengan harapan kearah yang positif.

2. Aspek-aspek Optimisme

Menurut Seligman (2006) terdapat tiga dimensi dalam optimisme, yaitu *Permanent, pervasiveness, Personalization*:

a. *Permanent*

Permanent yakni ketetapan suatu peristiwa, pada dimensi ini kita berbicara mengenai waktu. Individu yang mudah menyerah mempercayai bahwa penyebab kejadian buruknya adalah permanen. Kejadian-kejadian buruk itu akan terus berlangsung dan mempengaruhi kehidupan individu. Individu yang optimis akan menanggapi peristiwa yang buruk itu hanya berlangsung sementara (*temporer*). Penjelasan individu yang optimis terhadap peristiwa baik berbeda dengan penjelasan optimis terhadap kejadian buruk. Individu yang optimis terhadap kejadian baik menjelaskan kejadian-kejadian tersebut pada diri mereka sendiri dengan penyebab-penyebab yang permanen seperti karakter, kemampuan dan keinginan yang harus selalu tercapai. Individu yang percaya bahwa kejadian-kejadian baik bersifat permanen akan berusaha keras setelah mencapai suatu keberhasilan.

b. *Pervasiveness*

Pervasiveness yakni gambaran sebagai keluasaan suatu peristiwa yang berkaitan dengan berbagai hal spesifik dan global. Individu yang memberikan penjelasan-penjelasan yang secara umum untuk suatu kegagalan dan akan menyerah

pada berbagai hal saat individu mengalami suatu kegagalan, maka individu inilah yang jika satu hal dalam hidupnya hancur, maka seluruh kehidupannya terganggu, berbeda dengan individu yang optimis yang membuat penjelasan-penjelasan spesifik yang mungkin terjadi, akan lebih mudah tahu kapan mereka menjadi orang yang tidak berdaya atau lemah dalam hidupnya dan kapan dirinya merasa kuat pada bagian kehidupan yang lain.

c. *Personalization*

Personalization merupakan sumber suatu peristiwa terjadi, baik secara internal maupun eksternal. Ketika suatu hal buruk terjadi, individu bisa menyalahkan diri sendiri (internal) atau menyalahkan orang lain atau keadaan (eksternal). Individu yang menyalahkan dirinya sendiri saat gagal akan menyebabkan rasa penghargaan terhadap diri sendiri menjadi rendah. Individu akan berfikir dirinya tidak berguna, tidak punya kemampuan, dan tidak dicintai. Sebaliknya pada individu yang menyalahkan kejadian-kejadian eksternal tidak kehilangan rasa penghargaan terhadap dirinya sendiri saat kejadian buruk menimpanya.

Selanjutnya, aspek-aspek optimisme menurut Carver dan Scheier (2002), yaitu :

a. Percaya diri

Percaya diri merupakan dimana seseorang merasa yakin untuk mampu mengendalikan atas masa depannya dan mempunyai kekuasaan yang besar terhadap keadaan yang mengelilinginya. Keyakinan bahwa individu menguasai keadaan ini membantu dirinya lebih percaya diri dalam melakukan semua yang dikerjakan akan berjalan dengan baik.

b. Berharap sesuatu yang baik terjadi

Berharap sesuatu yang baik terjadi merupakan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang baik yang akan terjadi pada dirinya sendiri. Meskipun pada saat itu sedang menghadapi situasi yang sulit. Seseorang yang optimis akan tetap yakin bahwa dapat menyelesaikannya dan pada akhirnya akan mendapat sesuatu yang baik.

c. Mempunyai gaya penyelesaian yang fleksibel

Mempunyai gaya penyelesaian yang fleksibel merupakan seseorang yang memiliki gaya penjelasan fleksibel dalam memandang kejadian yang menimpa dirinya. Seseorang akan mampu menempatkan dirinya disituasi yang berbeda-beda. Lain halnya dengan orang-orang yang pesimis, maka membuatnya mempunyai gaya penjelasan yang kaku dalam memandang kejadian yang menimpadirinya. Hal tersebut membuatnya sulit menjelaskan berbagai hal secara fleksibel atau menetapkan situasi yang berbeda.

d. Jarang terkena stress dalam menghadapi situasi yang sulit

Hal ini mungkin disebabkan karena seseorang yang optimis akan selalu mempunyai pandangan yang positif terhadap situasi buruk yang sedang dihadapi. Biasanya juga akan mencari jalan keluar yang lain apabila sedang mengalami kesusahan dan usahaya mengalami gagal. Oleh karena itu orang yang optimis cenderung jarang terkena stress.

Dari aspek-aspek yang telah diuraikan diatas berdasarkan dua ahli yang mengemukakan aspek Optimisme, maka peneliti memilih untuk menggunakan aspek-aspek optimisme yang dikemukakan oleh seligmen (2006) yaitu optimisme

pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Optimisme

Mahasiswa adalah seseorang yang belajar atau menempuh pendidikan di perguruan tinggi, yang dituntut memiliki kemandirian dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan. Salah satu tugas yang harus diselesaikan adalah skripsi. Dalam proses menyelesaikan skripsi tentunya memiliki hambatan dan kesulitan, hambatan itu berupa kesulitan menemui permasalahan dan judul, kesulitan mendapatkan referensi, kesulitan menemui dosen pembimbing, penundaan bimbingan. Meskipun mahasiswa dihadapkan dalam situasi yang sama yaitu proses penyelesaian skripsi, namun kemampuan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan tersebut berbeda-beda. Kemampuan untuk mengatasi kesulitan disebut dengan *adversity quotient* (Farida, 2018).

Menurut Stoltz (2004), *adversity quotient* merupakan kemampuan/kecerdasan seseorang untuk bertahan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan. *Adversity quotient* merupakan pola respon yang ada dalam pikiran individu terhadap kesulitan, yang selanjutnya akan dapat menentukan bagaimana tindakan individu ketika berhadapan dengan kesulitan. *Adversity quotient* yang tinggi mengisyaratkan ketahanan seseorang dalam memperjuangkan dan mengatasi kesulitan hidupnya, Mahasiswa yang memiliki *adversity quotient* yang tinggi akan terus berusaha maju mengatasi kesulitan atau hambatan selama proses penyelesaian skripsi.

Menurut Stoltz (2004), faktor-faktor yang mempengaruhi *adversity quotient* antara lain genetika, keyakinan, bakat, hasrat, karakter, kinerja, kesehatan, pendidikan

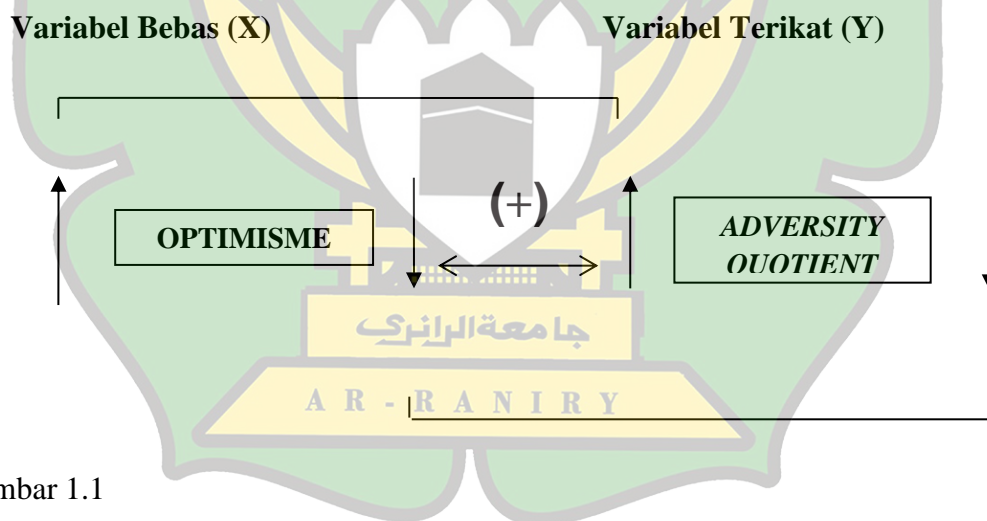
dan lingkungan. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *adversity quotient* adalah optimisme (Utami, 2012). Seligman (2008), menjelaskan bahwa terbentuknya pola pikir optimis tergantung pada cara pandang seseorang pada perasaan dirinya bernilai atau tidak. Optimisme yang tinggi yang tinggi berasal dalam diri individu dan dukungan yang berupa penghargaan dari orang-orang tertentu yang membuat individu merasa dihargai dan berarti. Optimisme yang baik dapat meningkatkan *adversity quotient* seseorang. Individu yang memiliki sikap optimis memiliki keyakinan bahwa dirinya akan bangkit kembali dari kegagalan dan dapat menerima kegagalan yang terjadi dalam dirinya.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2012) berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS yang mengerjakan skripsi. Kesulitan dan hambatan dalam proses mengerjakan skripsi menimbulkan respon yang beragam di kalangan mahasiswa seperti menunda, berhenti atau melakukan tindakan menyimpang. Akan tetapi, masih ada mahasiswa yang terus bertahan dengan mengatasi kesulitan dan hambatan tersebut hingga skripsi terselesaikan karena keyakinan yang kuat dalam diri seseorang dalam menyelesaikan skripsi.

penelitian yang dilakukan oleh Gustina (2020) bahwa terdapat hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Semakin bagus sikap optimisme mahasiswa maka akan meningkatkan *adversity quotient* dalam menyelesaikan skripsi dan sebaliknya, semakin rendah sikap optimisme mahasiswa maka akan menurunkan

adversity quotient. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *adversity quotient* mahasiswa laki-laki dengan perempuan dalam menyelesaikan skripsi pada Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa individu dengan *adversity quotient* yang tinggi pada mahasiswa menjadikan seseorang tersebut terhindar dari kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, hal yang serupa juga terdapat pada optimisme jika individu tersebut memiliki optimisme yang tinggi maka jauh dari kendala saat mengerjakan skripsi. Asumsi penulis tersebut dapat digambarkan melalui kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :

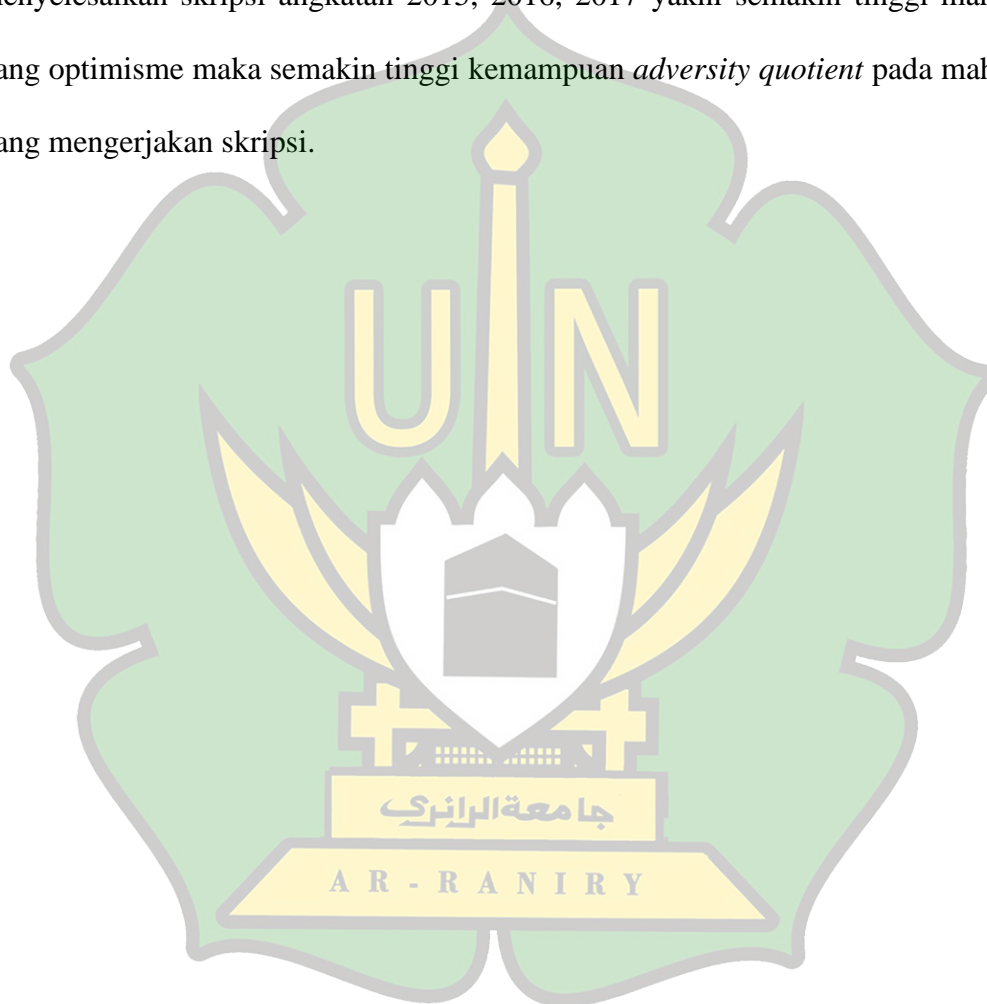


Gambar 1.1

Kerangka konseptual Hubungan Optimisme dengan *adversity quotient*

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara optimisme dan *adversity quotient* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015, 2016, 2017 yakni semakin tinggi mahasiswa yang optimisme maka semakin tinggi kemampuan *adversity quotient* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2017).

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu penelitian yang di gunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam hal ini adalah hubungan optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel bebas (X) : Optimisme
2. Variabel terikat (Y) : *Adversity Quotient*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Optimisme

Optimisme adalah kecenderungan untuk mempercayai bahwa hal yang baik akan terjadi dimasa yang akan datang serta menjelaskan peristiwa-peristiwa yang baik tersebut menggunakan alasan internal, bersifat stabil, dan menyeluruh. Optimisme juga merupakan suatu keadaan yang selalu berpengharapan baik melalui hasil berpikir seseorang dalam menghadapi suatu kejadian dengan harapan kearah yang positif. Tinggi rendahnya optimisme pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi diukur dengan menggunakan skala optimisme dari aspek-aspek yang dikemukakan oleh Seligman (2006) yaitu : *Permanent, Pervasiveness, Personaliaztion*.

2. Adversity Quotient

Adversity quotient adalah kecerdasan mengubah hambatan menjadi peluang kesuksesan. *Adversity Quotient* dapat memberitahu seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan untuk mengatasinya, siapa yang akan mampu mengatasi kesulitan dan siapa yang akan hancur, siapa yang akan melampaui harapan atas kinerja dan potensi mereka serta siapa yang akan gagal, dan siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan. *Adversity quotient* diukur dengan menggunakan skala *adversity quotient* dari aspek-aspek yang dikemukakan oleh Stoltz (2007) yang meliputi : *Control* (kendali), *Origin and ownership* (asal usul dan pengakuan), *Reach* (jangkauan), dan *Endurance* (daya tahan).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir angkatan 2015 sebanyak 931, angkatan 2016 sebanyak 2.123 dan angkatan 2017 sebanyak 6957 yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN AR-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 10.011 mahasiswa (Pusat Informasi dan Pangkalan Data UIN AR-Raniry, 24-03-2021).

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa Angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa		
		Angkatan 2015	Angkatan 2016	Angkatan 2017
1.	Fakultas Syariah dan Hukum	167	335	1160
2.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	302	735	3229
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	29	90	383
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	67	177	1164
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	64	114	611
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	123	267	317
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	117	223	32
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	27	98	33
9.	Fakultas Psikologi	35	84	28
Total		931	2.123	6.957
		10.011 Mahasiswa		

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah kuota sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Sampel yang diambil adalah mahasiswa semester akhir angkatan 2015 dan 2016 yang sedang mengerjakan skripsi di UIN AR-Raniry Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 sebanyak 931, angkatan 2016 sebanyak 2.123 dan angkatan 2017 sebanyak 6957 yang mengerjakan skripsi pada semester akhir yang aktif di UIN AR-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 10.011 mahasiswa yang artinya berdasarkan tingkat kesalahan 5% dari tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* yang berjumlah 336 orang (Sugiyono, 2017). berikut ini merupakan rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel.

$$S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Table. 3.2
Sampel penelitian

No	Angkatan	Jumlah populasi	Perhitungan sampel per angkatan	Quota Sample
1.	2015	931	$\frac{931}{10.011} \times 337 = 31,34\%$	31
2.	2016	2.123	$\frac{2.123}{10.011} \times 337 = 71,46\%$	71
3.	2017	6.957	$\frac{6.957}{10.011} \times 337 = 234,19\%$	234
Total		10.011		337

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat ukur Penelitian

Dalam penelitian ini menjelaskan dua skala yang berbeda kepada responden yaitu skala optimisme dan skala *adversity quotient*. Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favorable* (F) dan aitem *unfavorable* (UF). Aitem *favorable* berisi konsep keprilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang di ukur sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2017). Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Jawaban setiap aitem instrument yang menggunakan skala *likert* yang memiliki 4 kategori jawaban (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.3
Skor skala favourable dan skala unfavourable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a. Skala *adversity quotient*

Berikut ini adalah skala yang disusun dari teori Stoltz (2007).

Table 3.4
Blue Print awal skala adversity quotient

No	Aspek	Indikator	No Item		jumlah	%
			F	UF		
1.	<i>Control</i> (kendali)	Merasa mampu mengendalikan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya	1	2	2	8,3%
		Merasa bahwa kendali itu berperan dalam peristiwa yang menimbulkan kesulitan	4	3	3	8,3%
		Besar kendali yang dimiliki	5	6	2	8,3%

		Tetap teguh dalam niat	7	8	2	8,3%
		Ulet dalam mencari penyelesaian	9	10	2	8,3%
2.	Origin dan Ownership (kepemilikan)	Pengakuan akan mempertanyakan siapa atau apa yang menimbulkan kesulitan	11	12	2	8,3%
3.	Reach (jangkauan)	Sejauh manakah kesulitan akan menjangkau bagian lain dari individu	16,17	18	3	12,5%
		Sejauh mana kesulitan yang ada akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan seseorang	19	20	2	8,3%
4.	Endurance (daya tahan)	Persepsi seseorang akan lama atau tidaknya kesulitan akan berlangsung	22,24	21,23	4	16,7%
Total			12	12	24	100%

b. Skala optimisme

Berikut ini adalah skala yang disusun oleh seligman (2006).

Tabel 3.5

Blue Print awal skala optimisme

No	Aspek	Indikator	No Item		jumlah	%
			F	UF		
1.	<i>Permanent</i>	Individu yang optimis akan menanggapi peristiwa buruk hanya bersifat sementara (temporer)	1,3	2,4	4	16,7%
		Individu yang optimis menyakini karakter dan kemampuan diri merupakan sumber suatu keberhasilan	5,7	6,8	4	16,7%
2.	<i>Poervasiveness</i>	Individu yang optimis membuat penjelasan secara spesifik yang mungkin terjadi	10,12	9, 11	4	16,7%
		Individu yang optimis lebih mudah tahu kapan dirinya merasa kuat dan	14,15	13,16	4	16,7%

3.	<i>personalization</i>	lemah Individu yang optimis tidak menyalahkan diri sendiri jika ada hal buruk / kejadian yang menimpa	17,19	18,20	4	16,7%
		Individu yang optimis menyalahkan orang lain atau keadaan saat kejadian yang menimpa	22,24	21,23	4	16,7%
Total			12	12	24	100%

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Administrasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebelum memulai proses penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan administrasi penelitian berupa surat izin penelitian Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry sebagai bahan ajuan penelitian. Surat ini dikeluarkan pada tanggal 4 Juni 2021, dimana surat ini diberikan kepada kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry. Selama 2 minggu 5 hari terhitung pada tanggal 9-27 Desember 2021. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner *online*. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa melalui WhatsApp. Selanjutnya mahasiswa diminta mengisi kuesioner tersebut.

b. Pelaksanaan Uji Coba

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah melakukan *expert review* adalah melakukan uji coba (*try out*) alat ukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *try out* tidak terpakai atau *try out* terbuang. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 05 November 2021 dengan memberi skala kepada 60 orang subjek, uji coba tersebut dilaksanakan kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dibagikan

dengan mengirimkan link angket melalui *whatsapp* yang dibantu oleh beberapa teman dengan cara menyebarkan link skala penelitian kepada subjek. Setiap subjek yang mengikuti uji coba akan diberikan dua skala psikologi yaitu skala *adversity quotient* dan optimisme.

c. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian berlangsung selama 19 hari pada tanggal 9-27 November 2021. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan cara mengirimkan *link gform* secara online melalui *whatsapp*. Peneliti membagikan link dengan menghubungi secara pribadi menggunakan *whatsapp* kepada teman-teman untuk meminta bantu agar dapat mengisi *link* kuisioner peneliti.

Adapun syarat untuk mengisi skala online responden harus sesuai dengan karakteristik atau kriteria penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Jika karakteristik dan kriteria tersebut sesuai dengan keadaan responden maka subjek dapat mengisi skala online tersebut. Setelah semua responden terkumpul sebanyak jumlah yang dibutuhkan, maka proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ke tahap pengolahan data.

c. **Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

1. Validitas

Validitas adalah sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud

dikenakannya tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2016). Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu.

Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validitas Ratio* (CVR). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penelitian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) (Azwar, 2016). Adapun CVR dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne : Banyaknya SME yang memiliki suatu aitem esensial

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan CVR = 0,00 yaitu 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem esensial dan dapat dikategorikan aitem esensial dan valid (Azwar, 2016). Hasil dari komputasi CVR skala optimisme dan skala *adversity quotient* peneliti menggunakan expert judgement berjumlah tiga orang dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6

Koefisien CVR Skala Adversity Quotient

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1
2	1	10	1	18	1
3	1	11	1	19	1
4	1	12	1	20	1

5	1	13	0,3	21	1
6	1	14	1	22	1
7	1	15	1	23	1
8	1	16	1	24	1

Hasil kompuasi CVR pada skala *adversity quotient* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 24 aitem yang ke 23 memiliki koefisien 1, berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pada skala *adversity quotient* menunjukkan bahwa nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah *esensial* dan dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Koefesien CVR Skala Optimisme

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	9	1	17	1
2	0,3	10	1	18	1
3	1	11	1	19	1
4	1	12	1	20	1
5	1	13	1	21	1
6	1	14	1	22	1
7	1	15	1	23	1
8	1	16	1	24	1

Hasil kompuasi CVR pada skala optimisme yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 24 aitem yang ke 22 memiliki koefisien 1, berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pada skala optimisme menunjukkan bahwa nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah *esensial* dan dinyatakan valid.

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antar individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang

di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien *korelasi product moment* dari *pearson*. Formula *pearson* untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = skor aitem

x = skor skala

n = banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal $\geq 0,25$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{ix} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yaang rendah (Azwar, 2012).

Hasil analisis daya beya aitem masing-masing skala optimisme dan *adversity quotient* dapat dilihat pada table 3.8 dan 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.8
Koefesien Daya Beda Aitem Skala Adversity Quotient

No	Rix	No	Rix
1	0.526	13	0.447
2	0.629	14	0.453
3	0.462	15	0.681
4	0.157	16	0.595
5	0.518	17	0.636
6	0.483	18	0.314
7	0.469	19	0.658
8	-0.115	20	0.576

9	0.449	21	0.571
10	0.519	22	0.674
11	0.356	23	0.532
12	0.598	24	0.040

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari 24 aitem diperoleh 21 aitem yang layak dipakai, yaitu aitem skala nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24. Kemudian 3 aitem yang tidak terpilih karena $r \leq 0,25$ terdapat pada nomor 4, 8, dan 24. Selanjutnya 21 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r \geq 0,25$ dianggap memuaskan.

Tabel 3.9
Koefesien Daya Beda Aitem Skala Optimisme

No	Rix	No	Rix
1	0.688	13	0.464
2	0.680	14	-0.611
3	0.785	15	0.710
4	0.741	16	0.774
5	0.787	17	0.737
6	0.125	18	0.810
7	0.194	19	0.739
8	0.738	20	0.609
9	0.478	21	0.789
10	0.619	22	0.648
11	0.868	23	0.687
12	0.407	24	0.767

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari 24 aitem diperoleh 21 aitem yang layak dipakai, yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24. Kemudian 3 aitem yang tidak terpilih karena $r \leq 0,25$ terdapat

pada nomor, 6, 7, dan 14. Selanjutnya 21 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r \geq 0,25$, dianggap memuaskan.

d. Uji Reliabilitas

Setelah selesai melakukan proses uji validitas dan uji daya beda maka tahapan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016). Hasil reliabilitas tahap ke-1 pada skala *adversity quotient* diperoleh $\alpha = 0.884$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *adversity quotient* tahap ke-2 diperoleh $\alpha = 0,900$. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blueprint* akhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.10

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Adversity Quotient

No	Aspek	No Item		jumlah	%
		Favourable	Unfavourable		
1.	Origin dan Ownership (kepemilikan)	1	2	2	8,3%
		4	3	2	8,3%
		5	6	2	8,3%
		7	8	2	8,3%
		9	10	2	8,3%
2.	Origin dan Ownership (kepemilikan) Reach (jangkauan)	11	12	2	8,3%
		15	13,14	2	12,5%
3.	Reach (jangkauan) Endurance (daya tahan)	16,17	18	3	12,5%

	19	20	2	8,3%
4. Endurance (daya tahan)	22,24	21,23	4	16,7%
Total	21	21	24	100%

Hasil reliabilitas tahap ke-1 pada skala optimisme diperoleh $\alpha = 0.921$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 3 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala optimisme tahap ke-2 diperoleh $\alpha = 0,953$. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala optimisme sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.11

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Optimisme

No	Aspek	No Item		jumlah	%
		Favourable	Unfavourable		
1.	<i>Permanent</i>	1,3	2,4	4	16,7%
		5,7	6,8	4	16,7%
2.	<i>Poervasiveness</i>	10,12	9, 11	4	16,7%
		14,15	13,16	4	16,7%
3.	<i>Personalization</i>	17,19	18,20	4	16,7%
Total		21	21	24	100%

d. Teknik pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Proses pengolahan data
 - a. Editing

Editing yakni memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap *questionare* yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan didalam *questionare* atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian *questionare* (Fatihudin, 2015). Editing yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melihat kesalahan pada saat mengisi data, mengisi kuesioner, dan mengecek skala. Kemudian peneliti memeriksa semua pernyataan yang telah diisi tanpa ada yang terlewatkan, dan kemudian memeriksa semua data dalam skala yang sudah diisi dengan lengkap.

b. *Coding*

Coding yakni proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* ini dilakukan setelah editing. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam *questionare* berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015). *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah kode pada pilihan kuesioner yaitu, kode SS untuk jawaban Sangat Setuju, kode S untuk jawaban Setuju, kode TS untuk jawaban Tidak Setuju, dan STS untuk jawaban Sangat Tidak Setuju. Kode untuk aitem *favourable* yaitu 4, 3, 2, 1 dan untuk kode *unfavourable* 1, 2, 3, 4. Kemudian kode X1 sampai dengan X24 diberikan untuk aitem satu sampai dengan item dua puluh empat pada variabel X, dan Y1 sampai dengan Y24 diberikan untuk aitem satu sampai dengan dua puluh empat pada variabel Y. Kode X diberikan untuk variabel optimisme sedangkan kode Y diberikan untuk variabel *adversity quotient*.

c. Kalkulasi

Kalkulasi yakni menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian (Fatihudin, 2015). Kalkulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program *Excel*, yaitu menginput seluruh jawaban yang telah terisi pada skala peneliti kemudian dihitung datanya.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Word, Excel* dan program *SPSS versi 20.0 for windows*. *Questionare* yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan kedalam program komputer (Fatihudin, 2015). Tabulasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer yaitu membuat skala dalam bentuk *Microsoft Word*, kemudian setelah semua data terkumpul, peneliti mengubah jawaban dari setiap pernyataan menjadi angka, dan memasukkan datanya ke dalam *Microsoft Excel*, kemudian data dari *Microsoft Excel* dan dianalisis dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*.

2. Analisis Data Penelitian

A. Uji Prasyarat

Uji prasyarat bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan

menggunakan teknik statistik (Misbahuddin & Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui jika populasi data berdistribusi normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non-parametrik dengan menggunakan teknik *Statistic One Sampel Kolomogorow Smirnov Tes*. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikasi (SIG) >0.05 berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji prasyarat untuk mengetahui pola data apakah data berpola linier atau tidak. Untuk uji linearitas pada program SPSS 20,0 digunakan *Deviation for linearity* dengan taraf signifikansi di atas 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikansi $p > 0.05$ (Periantalo, 2016).

B. Uji Hipotesis

Langkah kedua penulis melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa *adversity quotient* berkorelasi terhadap optimisme pada mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2016 di UIN AR-Raniry, dilakukan dengan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari pearson. Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$, artinya jika nilai signifikansi (p) hitung lebih kecil dari nilai signifikansi (p) tabel (0,05) maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

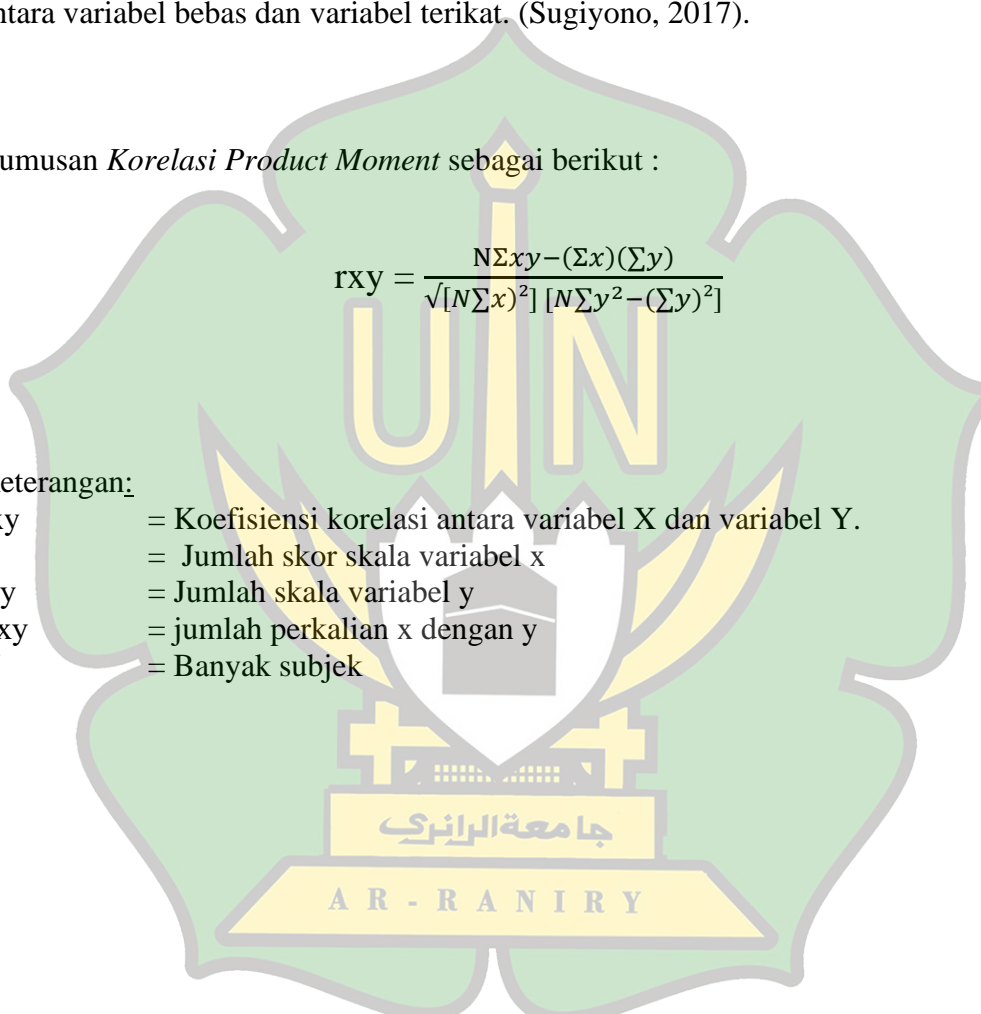
Sebaliknya jika nilai signifikan (p) hitung lebih besar dari nilai signifikan (p) tabel (0,05) maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan computer program SPSS 20.0 *for windows*. Metode statistik *Korelasi Product Moment* ini digunakan adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. (Sugiyono, 2017).

Rumusan *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2] [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y.
 x = Jumlah skor skala variabel x
 $\sum y$ = Jumlah skala variabel y
 $\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y
 N = Banyak subjek



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama 19 hari terhitung pada tanggal 9 sampai 27 November 2021. Total sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 336 orang. Subjek penelitian merupakan mahasiswa UIN Ar-Raniry angkatan tahun 2015-2016-2017 yang sedang menyelesaikan skripsi. Berikut merupakan data demografis sampel yang diperoleh pada tabel di bawah ini.

1. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa subjek didominasi oleh perempuan. Berikut merupakan tabel presentasi jumlah subjek.

Tabel 4.1

Data Demografis Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	115	34,2
	Perempuan	221	65,8
Jumlah		336	100%

Berdasarkan tabel 4.1 data demografis kategori mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 221 orang (65,8%), sedangkan kategori mahasiswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 115 orang (34,2%).

2. Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Data Demografis Katagori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
	19 Tahun	3	0,9
	20 Tahun	8	2,4
	21 Tahun	25	7,4
	22 Tahun	92	27,4
	23 Tahun	161	47,9
	24 Tahun	43	12,8
	25 Tahun	4	1,2
Jumlah		336	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 8 kategorisasi jumlah sampel berdasarkan usia, diantaranya terbanyak yaitu sampel berusia 23 tahun sebanyak 161 orang (47,9 %), sedangkan sisanya berusia 22 tahun sebanyak 92 orang (27,4%), usia 24 tahun sebanyak 43 orang (12,8%), usia 21 tahun sebanyak 25 orang (7,4%), usia 20 tahun sebanyak 8 orang (2,4%), usia 25 tahun sebanyak 4orang (1,2%), usia 19 tahun sebanyak 2 orang (0,6%), dan yang paling sedikit berusia 17 tahun sebanyak 1 orang (0,3%).

3. Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Tabel 4.3

Data Subjek Penelitian Katagori Asal Daerah

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
	Aceh Barat	12	3,6%
	Aceh Besar	150	40,1%
	Pidie	19	5,7 %
	Aceh Selatan	7	2,1%
	Aceh Tengah	12	3,6%
Daerah	Pidie Jaya	9	2,7%
	Abdya	13	3,9%
	Deli Serdang	1	0,3%
	Banda Aceh	49	15%

Medan	7	2,1%
Gayo Lues	6	1,8%
Langsa	6	1,8%
Aceh Timur	1	0,3%
Bireuen	11	3,3%
Tangerang	1	0,3%
Aceh Utara	9	2,7%
Lhokseumawe	5	1,5%
Aceh Singkil	5	1,5%
Aceh Tenggara	1	0,3%
Sabang	4	1,2%
Simeulue	4	1,2%
Nagan Raya	2	0,6%
Jumlah	336	100%

Berdasarkan tabel 4.3 data demografis berdasarkan asal daerah, diketahui bahwa sampel terbanyak berasal dari Aceh Besar sebanyak 149 orag (44%), dan jumlah sampel yang paling sedikit berasal dari Aceh Timur, Jantho, Deli Serdang dan Tangerang yakni msing-masing 1 orang (0,3%).

4. Subjek berdasarkan Fakultas

Tabel 4.4
Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Katagori	Jumlah	Persentase (%)
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan	87	26%
	Dakwah dan Komunikasi	34	10%
	Psikologi	75	22%
	Ekonomi dan Bisnis Islam	37	11%
	Adab dan Humaniora	14	4,2%
	Syariah dan Hukum	32	9,5%
	Sains dan Teknologi	26	7,7%
	Ushuluddin dan Filsafat	18	5,4%
	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah	13	3,9%
	Jumlah		336

Berdasarkan tabel 4.4 data demografis berdasarkan fakultas yaitu dapat di lihat bahwa sampel terbanyak berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu sebanyak 87 orang (26%), sisanya berasal dari Fakultas Psikologi sebanyak 75 orang (22%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 37 orang (11%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 34 orang (10%), Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 32 orang (9,5%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 26 orang (7,7%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 18 orang (5,4%), Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 14 orang (4,2%), dan paling sedikit berasal dari Fakultas Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 13 orang (3,9%).

5. Subjek berdasarkan Angkatan

Tabel 4.5
Data Subjek Penelitian Kategori Angkatan

Deskripsi Sampel	Katagori	Jumlah	Persentase (%)
Angkatan	2017	128	38%
	2016	168	50%
	2015	40	12%
Jumlah		336	100%

Berdasarkan tabel 4.5 data demografis berdasarkan angkatan yaitu dapat di lihat bahwa sampel terbanyak berasal dari mahasiswa angkatan tahun 2016 yakni sebanyak 168 orang (50%), sedangkan sisanya berasal dari angkatan tahun 2017 sebanyak 128 orang (38%), dan angkatan tahun 2015 sebanyak 40 orang (12%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal).

Adapun tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut.

Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori *normative* subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Adapun kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

a. Skala Optimisme

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala optimisme berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Optimisme

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Optimisme	84	21	52,5	10,5	84	45	65,2	10,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor maksimal (Xmaks)	adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
Skor minimal (Xmin)	adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Mean (M) dengan rumus μ	$(\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
Standar Deviasi (SD) dengan rumus s	$(\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian tabel 4.6 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, nilai rerata 52,5, dan standar deviasi 10,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 45, maksimal 84, nilai rerata 65,2, dan standar deviasi 10, 2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala optimisme.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (M + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

M = Mean Empirik pada Skala
 SD = Standar Deviasi
 n = Jumlah Subjek
 X = Rentang Butir Pernyataan

Tabel 4.7

Hasil Kategorisasi Skala Optimisme

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 55$	63	19%
Sedang	$55 \leq X < 75,4$	174	52%
Tinggi	$75,4 \leq X$	99	29%
Jumlah		336	100%

Hasil kategorisasi skala optimisme pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki optimisme dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 174 orang (52%), tingkat rendah sebanyak 63 (19%), dan tingkat tinggi sebanyak 99 orang (29%).

b. Skala *Adversity Quotient*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *adversity quotient* berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Skala Adversity Quotient

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Adversity Quotient</i>	84	21	52,5	17,5	84	45	66,3	9,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (M) dengan rumus μ $(\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.

Standar Deviasi (SD) dengan rumus s $(\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian tabel 4.8 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, mean 52,5 dan standar deviasi 17,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 45, maksimal 84, mean 66,3 dan standar deviasi 9,7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkatagorian pada skala *adversity quotient*.

Rendah = $X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$

$$\text{Tinggi} = (M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean Empirik pada Skala

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah Subjek

X = Rentang Butir Pernyataan

Tabel 4.9

Hasil Kategorisasi Skala Adversity Quotient

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 56,6$	66	19,6%
Sedang	$56,6 < X < 76$	169	50,3%
Tinggi	$76 < X$	101	30,1%
Jumlah		336	100%

Hasil kategorisasi skala *adversity quotient* pada tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki *adversity quotient* dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 169 orang (50,3%), tingkat tinggi sebanyak 101 orang (30,1%), dan tingkat rendah sebanyak 66 orang (19,6%).

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (optimisme dengan *adversity quotient*) dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10

Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
1	Optimisme	0,68	-1,404
2	<i>Adversity Quotient</i>	-0,87	-1,311

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas, memperlihatkan bahwa variabel *adversity quotient* berdistribusi normal dengan uji statistik Skewness = -0,87 dengan Kurtosis – 1,311 ($-2 < \text{skewness} \ \& \ \text{kurtosis} > 2$), dan juga pada variabel optimisme diperoleh sebaran data yang berdistribusi secara normal dengan uji statistik Skewness = 0,68 dengan Kurtosis -1,404 ($-2 < \text{skewness} \ \& \ \text{kurtosis} > 2$). Data dinyatakan normal apabila nilai Skewness dan Kurtosis berada pada rentang di atas nilai -2 sampai rentang nilai 2 ($-2 < \text{skewness} \ \& \ \text{kurtosis} > 2$) (Hartono, 2008). Karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian digeneralisasikan pada populasi penelitian. Peneliti menggunakan uji statistik Skewness dengan Kurtosis karena hasil nilai normalitas pada Kolmogorov Smirnov Test tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable x dan y yaitu optimisme dan *adversity quotient* memiliki hubungan yang *linear* atau tidak. Uji linearity yang dapat dilihat pada table Anova. Menggunakan *Deviation for linearity* dengan taraf signifikan diatas 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikaan $p > 0,05$. Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan

terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>Deviation for Linearity</i>	P
Optimisme dengan <i>Adversity Quotient</i>	1.234	0,174

Hasil uji variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai $p > 0,05$. Berdasarkan data tabel 4.11 di atas di peroleh *Linearity* kedua variabel yaitu $F = 1.234$ dengan $p = 0,174$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel optimisme dengan *adversity quotient*.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi Person, karena kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini diterima, dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Person Correlation</i>	P
Optimisme dengan <i>Adversity Quotient</i>	0,901	0,000

Berdasarkan data tabel 4.12 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,901$, dengan nilai signifikan (p) sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula *adversity quotient* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula *adversity quotient* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 4.14

Sumbangan Relatif

<i>Measure of Association</i>	r^2
Optimisme dengan <i>Adversity Quotient</i>	0,811

Berdasarkan data tabel 4,14. *Measure of Association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini mendapatkan sumbangan relatif yang memperoleh hasil dari kedua variabel r^2 0,811 yang artinya terdapat 81,1% pengaruh relatif optimisme dengan *adversity quotient*, sedangkan sisanya 18,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan analisis hipotesis data, maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $r = 0,901$, dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara optimisme dengan *adversity quotient* yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula *adversity quotient* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula *adversity quotient* yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada penelitian ini diperoleh hasil diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,811 yang artinya terdapat 81,1% pengaruh relatif optimisme dengan *adversity quotient*, sedangkan sisanya 18,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diantaranya, produktivitas, kreativitas, motivasi, mengambil resiko, ketekunan dan mampu menciptakan perubahan yang efektif.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala optimisme menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki optimisme dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 174 orang (52%), tingkat rendah sebanyak 63 (19%), dan tingkat tinggi sebanyak 99 orang (29%). Sedangkan berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala *adversity quotient* menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki *adversity quotient* dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 169 orang (50,3%), tingkat tinggi sebanyak 101 orang (30,1%), dan tingkat rendah sebanyak 66 orang (19,6%).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa tingkat *adversity quotient* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh berada pada taraf tinggi dengan presentase 30,1 % sebanyak 101 orang . Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki *adversity quotient* yang tinggi. Presentase yang tinggi pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dipengaruhi oleh faktor tertentu yang dapat meningkatkan *adversity quotient*, salah satu upaya untuk meningkatkan *adversity quotient* adalah dengan sikap optimis. Seperti yang diungkapkan Stoltz (2000) yakni anak-anak dengan respon yang pesimistis terhadap kesulitan tidak akan banyak belajar dan berprestasi jika dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki pola-pola yang lebih optimistis. Anak yang optimis cenderung percaya dapat melalui kesulitan dengan baik. Dengan sikap optimis tersebut, anak-anak dapat meraih prestasi dengan baik, kreatif dan mudah berinovasi dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Tingkat optimisme ada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh berada pada taraf tinggi dengan presentase 29% sebanyak 99 orang. Hal ini menunjukkan bahwa optimisme pada mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki optimisme yang tinggi. Salah satu faktor lainnya yang dapat mempengaruhi optimisme adalah keyakinan akan hal-hal baik mengenai masa depan yang disebut dengan optimisme. Carver (2002) menyatakan, bahwa ketika menghadapi sebuah tantangan, individu yang optimistis akan percaya dan tekun dalam berjuang meskipun kemajuan atas usahanya melalui fase yang sulit dan berjalan lambat sementara individu yang pesimistis akan mengalami keraguan. Jika

mahasiswa yang menyelesaikan skripsi memiliki sikap optimistis maka mahasiswa tersebut akan bertahan dan tekun berusaha untuk menyelesaikan proses tersebut.

Optimisme yang baik dapat meningkatkan adversity quotient seseorang. Individu yang memiliki sikap optimis memiliki keyakinan bahwa dirinya akan bangkit kembali dari kegagalan dan dapat menerima kegagalan yang terjadi dalam dirinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami, Hardjono, dan Karyanta (2012) menjelaskan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan adversity quotient pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yaitu dengan meningkatkan optimisme. Apabila mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki cara pandang yang positif saat menghadapi masalah atau kesulitan sehingga mereka merasa yakin memiliki kekuatan untuk mengendalikan dunia mereka maka mahasiswa tersebut akan terus berusaha menghadapi masalah atau kesulitan dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menyelesaikan skripsi.

Selain pendapat tersebut, terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Mukaromah (2018) dan Nasution (2020) dengan judul “Hubungan Optimisme Dengan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara optimisme dengan *adversity quotient*. Adanya pendapat serta penelitian terdahulu menjadi pendukung dalam penelitian ini yang juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan diantara kedua variabel tersebut.

Selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan atau kelemahan yaitu tidak ada data update terbaru tentang jumlah populasi

mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hipotesis data, maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $r = 0,901$, dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi angkatan 2015-2016-2017 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula *adversity quotient* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula *adversity quotient* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa UIN Ar-Raniry N I R Y

Diharapkan kepada mahasiswa untuk senantiasa bersikap optimis agar memiliki *adversity quotient* yang baik dan juga supaya mampu bertahan dan mengatasi berbagai kesulitan yang penuh dengan tantangan dan hambatan terutama kesulitan selama proses penyusunan skripsi. Hal yang dapat ditempuh agar mendapatkan ide dalam menyelesaikan skripsi adalah dengan bergabung bersama orang-orang dalam lingkungan positif. Dengan begitu semangat dan optimisme dalam

mencapai satu tujuan dapat meningkat, serta dapat mengubah hambatan menjadi peluang kesuksesan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengaitkan variabel *adversity quotient* dengan variabel lainnya sehingga penelitian dapat ditelaah lebih mendalam. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat memberikan pendapat dan ide baru yang bermanfaat bagi perkembangan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adilia, M. D. (2010). Hubungan Self Esteem Dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi* .
- Amiman, R. V. (2020). Pengaruh Conscientiousness Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi* .
- Aswati, F. H. (2014). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Aisyiyah*. Yogyakarta: Naskah Publikasi.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes : Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Tes Prestasi : Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan Spriritual Terhadap Resiliensi Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikoislamedia*, 02 (01).
- Carr. (2004). *Positive Psychology : The Science Of Happiness And Human*.
- Carver, C. ..., & Scheier, M. F. (2002). *Optimisme*, In C. R. L. Snyder & S. J. Lopez : *Handbook Of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Farida, W. (2018). Hubungan Optimisme dengan Adversity Quotient pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. *Skripsi*. 
- Ghufron, Nur, & Risnawati, R. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Gusnita, L. (2020). Hubungan Optimisme Dengan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi, Di Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. *Skripsi* .
- Golamen, D. (2003). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harani, S., & Ningsih, Y. T. (n.d.). (2019). Kontribusi Adversity Quotient Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Akhir FT UNP. *Skripsi*
- Hasan, M. I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke 2*. Jakarta:

Dumi Aksara.

- Khair, M. R. (2018). Hubungan Antara Optimisme Dengan Adversity Quotient Pada TKI. *Skripsi* .
- Mukaromah, A. (2018). Hubungan Antara Optimisme Dengan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Menyusun Skripsi. *skripsi* , 03.
- Muslimah, I. (2019). Hubungan Antara Optimise Dengan Adversity Quotient Pada Siswa Kelas XI SMA Negri 2 Pare. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 06 (01), 02.
- Nasa, A. F. (2012). Hubungan Antara Resiliensi Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Keluarga Miskin. *Tesis Sarjana, Program Sarjana Universitas Indonesia, Jakarta* .
- Ningrum, D. W. (2011). Hubungan Antara Optimisme Dan Coping Stres Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi*, 09 (01).
- Paliama, N. (2010). Pengaruh Self Compassion Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir . Universitas Pelita Harapan. *Skripsi* .
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspasari, D. A., Kuwato, T., & Wijaya, H. E. (2012). Dukungan Sosial Dan Adversity Quotient Pada Remaja Yang Mengalami Transisi Sekolah. *Jurnal Psikologika*, 17 (01).
- Phoolka, S., & Kaur, N. (2012). Adeversity Quotient : A new paradigm to explore. *Internasional Journal of Contemporary Business Studies*.
- Qamari, M. N. (2015). Hubungan Antara Adversity Qoutient Denga Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo. *Jurnal Psikosains*, 10 (02), 132.
- Rizkika, N. A. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Optimisme Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Skripsi* .
- Roellyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi . *Psikologi Indonesia*, 01 (01).

- Rohmah, F. (2012). Pengaruh Diskusi Kelompok Untuk Menurunkan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 03 (01).
- Sanjoyo, L. (2009). *Pengaruh Adversiry Quotient terhadap Kinerja Karyawan: Sebuah Studi Kasus Pada Holiday inn Bandung*. Bandung: Perpustakaan Maranatha.
- Sari, U. (2018). Pengaruh Optimisme dan Adversity Quotient Terhadap Problem Focused Coping Stres Menyusun Skripsi. *Skripsi* .
- Seligman, M. (2006). *Learned Optimisme : How To Change Your Mind And Your Life*. New York: Pucket Books.
- Seligman, M. (2008). *The Optimismetic Child*. Bndung: PT. Mizan.
- Sipati, A. (2019). Deskripsi Advesity Quotient Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu Yang Bekerja. *Skripsi* .
- Stoltz. (2007). *Advercity Qoutient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhartono. (2017). Adversity Qoutient Mahasiswa Pemrogram Skripsi. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 05 (02).
- Umboh, M. P., Pali, C., & David, L. E. (2020). Perbedaan Tingkat Optimisme pada Mahasiswa Semester Awal dan Mahasiswa Semester Akhir Strata Satu Fakultas Kedokteran. *Medical Scope Journal (MSJ)*, 01 (02).
- Utami, I. B. (n.d.). (2012). Hubungan Antara Optimisme Dengan Adversity Quotient Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Uns Yang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi* .
- Wiyaja, W. (2016). Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Stres Akademik Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi UKSW. *Skripsi* .



Lampiran 1



Lampiran 2



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Zawiratul Aufa Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaanya dan hanya akan di pergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti,

Zawiratul Aufa

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i, setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Asal Daerah :

Fakultas :

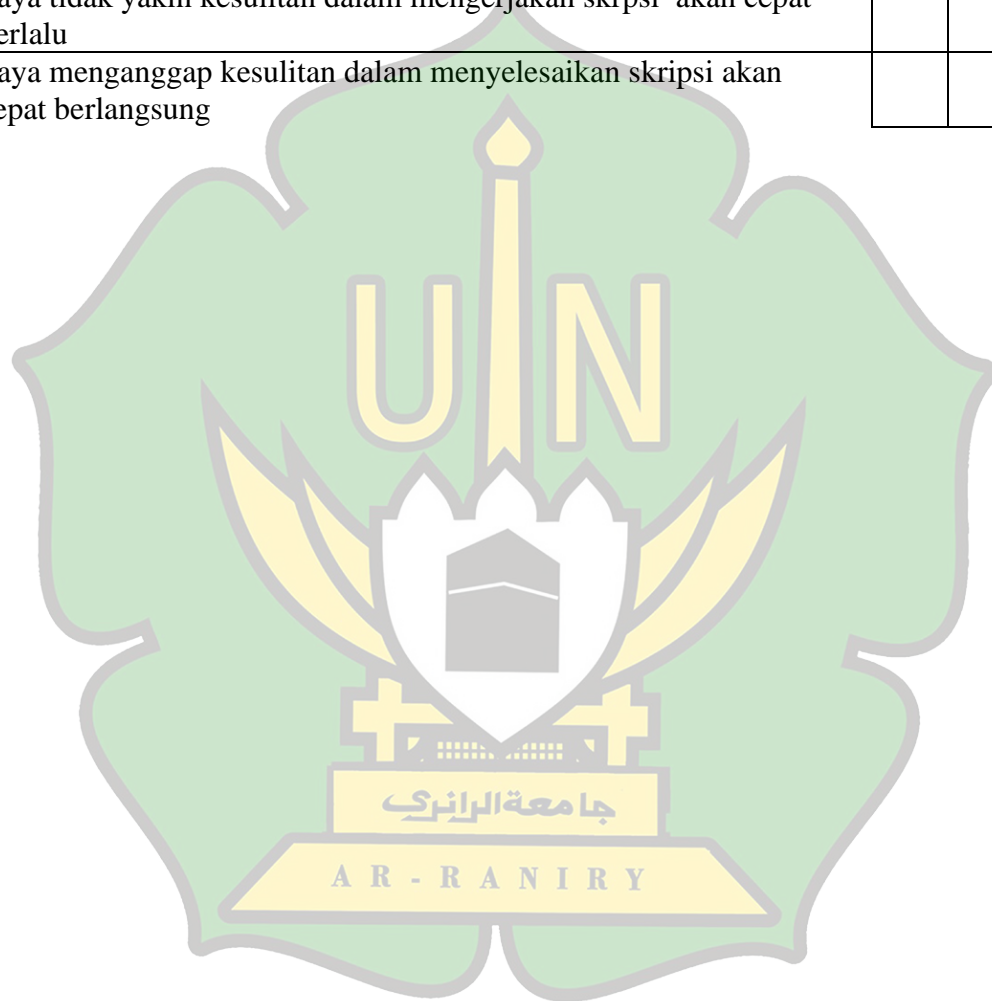
Angkatan :

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

KUESIONER TRY OUT SKALA ADVERSITY QUOTIENT

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Sesulit apapun dalam mengerjakan skripsi, saya mampu menyelesaikannya				
2	Saya merasa sangat cemas ketika ada kesulitan dalam mengerjakan skripsi				
3	Saya tidak mampu mengendalikan raut wajah saya ketika bertemu teman-teman yang sudah siding				
4	Saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, saya mampu mengatasinya				
5	Biarpun ada kegiatan lain yang harus diselesaikan saya tetap fokus menyelesaikan skripsi				
6	Saya tidak percaya bahwa ada jalan keluar disetiap kesulitan dalam mengerjakan skripsi				
7	Saya terus berusaha hingga saya mampu menyelesaikan skripsi				
8	Saya tidak ingin berkonsentrasi dalam mengerjakan skripsi				
9	Saya mempunyai tekad yang kuat untuk mencari penyelesaian ketika ada masalah dalam mengerjakan skripsi				
10	Meskipun banyak revisi dari pembimbing, saya sangat mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi				
11	Banyaknya hambatan dalam menyelesaikan skripsi tidak sepenuhnya bersumber dari saya				
12	Saya jarang mengerjakan revisi dari dosen pembimbing sehinggasaya tidak bisa sidang dalam waktu tepat				
13	Saya merasa lemah dalam mengerjakan skripsi maka dari itu saya telat wisuda				
14	Setiap kegagalan dalam menyelesaikan skripsi adalah berasal dari diri saya sendiri				
15	Saya merasa mampu dalam mengatasi kesulitan saat mengerjakan skripsi				
16	Saya dapat membatasi jangkauan masalah saat mengerjakan skripsi sehingga revisi dari pembimbing diselesaikan dengan baik				
17	Setiap kesulitan yang saya alami dalam mengerjakan skripsi tidak membatasi keinginan menyelesaikan skripsi saya				
18	Saya tidak mampu membatasi kendala ketika kesulitan bertemu dengan dosen pembimbing				
19	Saya berusaha untuk mengatasi kesulitan yang terjadi saat mengerjakan revisi dari dosen pembimbing				

20	Saya tidak mengerjakan skripsi karena banyak rintangan yang menghambat prosesnya				
21	Lamanya proses mengerjakan skripsi membuat saya malu untuk bimbingan dengan dosen pembimbing				
22	Sesulit apapun dalam mengerjakan skripsi jika ada keinginan yang kuat pasti akan cepat selesai				
23	Saya tidak yakin kesulitan dalam mengerjakan skripsi akan cepat berlalu				
24	Saya menganggap kesulitan dalam menyelesaikan skripsi akan cepat berlangsung				



KUESIONER TRY OUT SKALA SKALA OPTIMISME

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya menanggapi bahwa skripsi itu mudah untuk diselesaikan				
2	Saya tidak mampu menghadapi kemungkinan buruk yang terjadi dalam penyusunan skripsi				
3	Saya sangat percaya diri dalam menyelesaikan skripsi				
4	Ketika teman saya menjelaskan perihal skripsi, saya sulit menyimpulkannya				
5	Saya mampu mencari referensi dalam menyelesaikan skripsi				
6	Saya merasa tidak punya keinginan dalam menyelesaikan skripsi				
7	Keinginan saya untuk menyelesaikan skripsi akhirnya tercapai				
8	Saya tidak mempunyai kemampuan untuk mengerjakan skripsi				
9	Membuat skripsi itu sulit bagi orang yang tidak rajin mengerjakannya				
10	Saat emosi stabil, saya sangat mudah menyelesaikan skripsi				
11	Saya tidak mampu berkonsentrasi dan fokus saat mengerjakan skripsi				
12	Jika punya keinginan dalam menyelesaikan skripsi pasti akan tercapai				
13	Saya tidak kuat mengendalikan masalah saat mengerjakan skripsi				
14	Saya merasa kuat dalam mengerjakan skripsi karena saya sering bimbingan				
15	Saya pasti kuat menyelesaikan skripsi walaupun banyak rintangan				
16	Saya mudah lemah ketika mendengar jadwal pertemuan bimbingan skripsi diundur oleh dosen pembimbing				
17	Saya mampu mengatasi kebingungan yang saya rasakan selama mengerjakan skripsi				
18	Saya kadang menyalahkan diri sendiri saat tidak mampu mengerjakan revisi dari dosen pembimbing				
19	Saya tidak menyalahkan diri sendiri saat tidak bisa mengerjakan skripsi				
20	Saya sering menyalahkan diri sendiri saat tidak mampu untuk menyelesaikan skripsi				
21	Ketika lingkungan saya tidak mendukung dalam menyelesaikan skripsi, saya merasa <i>down</i>				
22	Walaupun teman-teman mengatakan skripsi itu sulit, bagi saya itu bukan hal yang menakutkan				
23	Saya putus asa dengan keputusan yang saya ambil untuk mengerjakan skripsi				
24	Saya percaya diri saat di tanya tentang skripsi oleh keluarga				

TABULASI TRY OUT SKALA ADVERSITY QUOTIENT

Nama	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24
RA	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
Af	4	2	2	3	4	1	4	3	4	1	2	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4
Fra	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
Puji	4	1	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3
Sisi	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3
MR	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
MNR	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
Uswah	3	2	1	3	2	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
SA	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4
Rafli	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
Mf	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
sayyid	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2
SN	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2
Aditya	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
T	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2
aisyah	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3
Wap	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
Manda	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3
R	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4

Ulya	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
Miftah	4	2	2	4	3	1	4	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4
Fiki	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3
AH	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
N	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4
GH	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
Nayya	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Nis	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
GH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nabila	3	1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3
Sazwa	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
AA	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
A	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	2	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4
FN	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Mm	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3
HJ	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
SR	4	2	1	3	2	4	3	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3
SA	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Kh	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
MN	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
Ika	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4
Wede	3	1	1	3	3	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3

Na	4	2	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	
PS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	
nc	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	
Mutia	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	
TR	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
MA	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
I	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
MF	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
K	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
Mr	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
MNR	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
Rs	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
sidqi	4	1	3	2	4	3	4	3	4	3	2	1	3	2	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	
Lisa	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	
Khalil	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
TR	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
Meli	4	4	1	1	4	3	3	4	1	1	1	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	
MK	4	4	1	1	4	3	3	4	1	1	1	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	

AR-RANIRY

TABULASI TRY OUT COBA SKALA OPTIMISME

Nama	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	
RA	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
Af	2	3	3	1	4	3	4	3	1	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4
Fra	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
Puji	3	3	3	2	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	1	2	4	4	3
Sisi	3	3	4	2	4	4	3	4	1	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4
MR	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2
MNR	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Uswah	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3
SA	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Rafli	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3
Mf	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
sayyid	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4
SN	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
Aditya	2	3	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	2	4	1	2	2	4	1	4	4	4
T	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
aisyah	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3
Wap	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
Manda	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3
R	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4

Ulya	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
Miftah	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
Fiki	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
AH	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
N	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4
GH	4	1	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
Nayya	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4
Nis	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
GH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
Nabila	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3
Sazwa	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
AA	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
A	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3
FN	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Mm	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1
HJ	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4
SR	2	2	1	2	3	2	2	2	1	4	1	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	1
SA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Kh	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4
MN	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Ika	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3

Wede	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	1	4	2	3	2	2	3	2	3
Na	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
PS	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
nc	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3
Mutia	2	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
TR	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
MA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
I	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
MF	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
K	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Mr	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
MNR	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
Rs	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
sidqi	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	1	2	3	3	4
Lisa	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
Khalil	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
TR	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Meli	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
MK	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

HASIL ANALISIS STASISTIK TRY OUT

SKALA ADVERSITY QUOTIENT SEBELUM AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	37.9
	Excluded ^a	100	62.1
	Total	161	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.961	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AQFAV1	78.3443	902.363	-.423	.	.971
AQUF2	79.3115	880.518	.094	.	.970
AQUF3	79.2131	878.637	.167	.	.969
AQFAV4	78.7869	879.370	.194	.	.969
AQFAV5	78.5902	868.846	.414	.	.968
AQUF6	78.6885	859.485	.481	.	.968
AQFAV7	78.2131	860.004	.758	.	.967
AQUF8	78.5410	855.052	.690	.	.967
AQFAV9	78.3115	843.018	.782	.	.966
AQUF10	78.5246	831.020	.763	.	.966

AQFAV11	78.8033	825.094	.811	.965
AQUF12	78.6393	816.068	.882	.965
AQUF13	78.7705	811.546	.914	.964
AQUF14	78.8689	800.783	.866	.964
AQFAV15	78.3934	798.209	.962	.964
AQFAV16	78.4590	790.619	.949	.964
AQFAV17	78.3279	785.124	.964	.963
AQUF18	78.8852	777.403	.934	.964
AQFAV19	78.2459	771.989	.970	.963
AQUF20	78.4098	762.613	.955	.964
AQUF21	78.5574	753.684	.951	.964
AQFAV22	78.0000	753.900	.972	.963
AQUF23	78.6557	740.530	.954	.964
AQFAV24	78.4590	742.586	.923	.965

SKALA OPTIMISME SEBELUM AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	37.9
	Excluded ^a	100	62.1
	Total	161	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.969	.967	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OPFAV1	76.6066	939.843	-.112	.	.972
POUF2	76.6885	931.885	.052	.	.971
OPFAV3	76.2787	927.804	.170	.	.971
OPUF4	76.6230	916.972	.388	.	.970
OPFAV5	76.2295	915.113	.569	.	.970
OPUF6	76.5902	911.813	.509	.	.970
OPFAV7	76.4754	904.987	.689	.	.969
OPUF8	76.2623	891.230	.810	.	.968
OPUF9	77.1967	875.227	.686	.	.968
OPFAV10	76.2623	878.630	.879	.	.968
OPUF11	76.4262	865.949	.939	.	.967
OPFAV12	76.0984	867.490	.866	.	.967
OPUF13	76.6230	858.405	.937	.	.967
OPFAV14	76.9508	867.548	.593	.	.969
OPFAV15	75.9836	845.316	.965	.	.966
OPUF16	76.5574	828.051	.956	.	.966
OPFAV17	76.0984	830.090	.971	.	.966
OPUF18	76.4918	813.321	.968	.	.966
OPFAV19	76.3607	809.668	.965	.	.966
OPUF20	76.6721	805.291	.957	.	.966
OPUF21	76.4754	792.454	.972	.	.966
OPFAV22	76.2787	791.371	.959	.	.966
OPUF23	76.1475	785.828	.965	.	.966
OPFAV24	75.9672	780.566	.971	.	.966

HASIL ANALISIS STATISTIK TRY OUT

SKALA ADVERSITY QUOTIENT SETELAH AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	37.5
	Excluded ^a	100	62.5
	Total	160	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.907	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AQFAV1	64.8833	77.054	.493	.	.897
AQUF2	65.8833	68.986	.663	.	.891
AQUF3	65.8000	74.468	.453	.	.897
AQFAV5	65.2000	74.773	.511	.	.895
AQUF6	65.3167	73.169	.496	.	.896
AQFAV7	64.8500	77.926	.442	.	.898
AQFAV9	64.9833	76.118	.432	.	.897
AQUF10	65.2167	72.986	.494	.	.896
AQFAV11	65.5167	75.135	.407	.	.899

AQUF12	65.3667	72.779	.596	.893
AQUFA13	65.5167	76.762	.399	.898
AQUF14	65.6333	72.202	.517	.896
AQFAV15	65.1667	74.412	.671	.892
AQFAV16	65.2500	74.225	.590	.894
AQFAV17	65.1333	74.694	.638	.893
AQUF18	65.7167	77.630	.326	.900
AQFAV19	65.0833	74.790	.661	.893
AQUF20	65.2667	73.250	.589	.893
AQUF21	65.4333	71.979	.593	.893
AQFAV22	64.8833	75.834	.637	.894
AQUF23	65.5667	72.962	.558	.894

SKALA OPTIMISME SETELAH AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	37.5
	Excluded ^a	100	62.5
	Total	160	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.945	.948	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OPFAV1	63.9500	102.625	.710	.	.941
OPUF2	64.0500	102.557	.719	.	.941
OPFAV3	63.6500	103.791	.760	.	.941
OPFAV5	63.6333	105.490	.772	.	.941
OPUF6	64.0167	112.762	.082	.	.949
OPUF8	63.7167	103.698	.742	.	.941
OPUF9	64.6833	100.491	.538	.	.947
OPFAV10	63.7500	105.614	.628	.	.943
OPUF11	63.9333	101.216	.882	.	.939
OPFAV12	63.6167	108.037	.395	.	.946
OPUF13	64.1667	110.141	.418	.	.945
OPFAV15	63.5500	106.489	.687	.	.942
OPUF16	64.1500	99.553	.802	.	.940
OPFAV17	63.7000	105.875	.742	.	.942
OPUF18	64.1167	98.512	.826	.	.939
OPFAV19	64.0000	101.051	.749	.	.941
OPUF20	64.3333	106.328	.580	.	.943
OPUF21	64.1500	98.333	.801	.	.940
OPFAV22	63.9667	103.050	.647	.	.942
OPUF23	63.8500	103.452	.685	.	.942
OPFAV24	63.6833	103.847	.757	.	.941



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UINIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Zawiratul Aufa Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaanya dan hanya akan di pergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya unuk anda dapat berpasrtisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti,

Zawiratul Aufa

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i, setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Asal Daerah :

Fakultas :

Angkatan :

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

KUESIONER PENELITIAN SKALA ADVERSITY QUOTIENT

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Sesulit apapun dalam mengerjakan skripsi, saya mampu menyelesaikannya				
2	Saya merasa sangat cemas ketika ada kesulitan dalam mengerjakan skripsi				
3	Saya tidak mampu mengendalikan raut wajah saya ketika bertemu teman-teman yang sudah siding				
4	Biarpun ada kegiatan lain yang harus diselesaikan saya tetap fokus menyelesaikan skripsi				
5	Saya tidak percaya bahwa ada jalan keluar disetiap kesulitan dalam mengerjakan skripsi				
6	Saya terus berusaha hingga saya mampu menyelesaikan skripsi				
7	Saya mempunyai tekad yang kuat untuk mencari penyelesaian ketika ada masalah dalam mengerjakan skripsi				
8	Meskipun banyak revisi dari pembimbing, saya sangat mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi				
9	Banyaknya hambatan dalam menyelesaikan skripsi tidak sepenuhnya bersumber dari saya				
10	Saya jarang mengerjakan revisi dari dosen pembimbing sehinggasaya tidak bisa sidang dalam waktu tepat				
11	Saya merasa lemah dalam mengerjakan skripsi maka dari itu saya telat wisuda				
12	Setiap kegagalan dalam menyelesaikan skripsi adalah berasal dari diri saya sendiri				
13	Saya merasa mampu dalam mengatasi kesulitan saat mengerjakan skripsi				
14	Saya dapat membatasi jangkauan masalah saat mengerjakan skripsi sehingga revisi dari pembimbing diselesaikan dengan baik				
15	Setiap kesulitan yang saya alami dalam mengerjakan skripsi tidak membatasi keinginan menyelesaikan skripsi saya				
16	Saya tidak mampu membatasi kendala ketika kesulitan bertemu dengan dosen pembimbing				
17	Saya berusaha untuk mengatasi kesulitan yang terjadi saat mengerjakan revisi dari dosen pembimbing				
18	Saya tidak mengerjakan skripsi karena banyak rintangan yang menghambat prosesnya				
19	Lamanya proses mengerjakan skripsi membuat saya malu untuk bimbingan dengan dosen pembimbing				

20	Sesulit apapun dalam mengerjakan skripsi jika ada keinginan yang kuat pasti akan cepat selesai				
21	Saya tidak yakin kesulitan dalam mengerjakan skrpsi akan cepat berlalu				



KUESIONER PENELITIAN SKALA OPTIMISME

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya menanggapi bahwa skripsi itu mudah untuk diselesaikan				
2	Saya tidak mampu menghadapi kemungkinan buruk yang terjadi dalam penyusunan skripsi				
3	Saya sangat percaya diri dalam menyelesaikan skripsi				
4	Ketika teman saya menjelaskan perihal skripsi, saya sulit menyimpulkannya				
5	Saya mampu mencari referensi dalam menyelesaikan skripsi				
6	Saya tidak mempunyai kemampuan untuk mengerjakan skripsi				
7	Membuat skripsi itu sulit bagi orang yang tidak rajin mengerjakannya				
8	Saat emosi stabil, saya sangat mudah menyelesaikan skripsi				
9	Saya tidak mampu berkonsentrasi dan fokus saat mengerjakan skripsi				
10	Jika punya keinginan dalam menyelesaikan skripsi pasti akan tercapai				
11	Saya tidak kuat mengendalikan masalah saat mengerjakan skripsi				
12	Saya pasti kuat menyelesaikan skripsi walaupun banyak rintangan				
13	Saya mudah lemah ketika mendengar jadwal pertemuan bimbingan skripsi diundur oleh dosen pembimbing				
14	Saya mampu mengatasi kebingungan yang saya rasakan selama mengerjakan skripsi				
15	Saya kadang menyalahkan diri sendiri saat tidak mampu mengerjakan revisi dari dosen pembimbing				
16	Saya tidak menyalahkan diri sendiri saat tidak bisa mengerjakan skripsi				
17	Saya sering menyalahkan diri sendiri saat tidak mampu untuk menyelesaikan skripsi				
18	Ketika lingkungan saya tidak mendukung dalam menyelesaikan skripsi, saya merasa <i>down</i>				
19	Walaupun teman-teman mengatakan skripsi itu sulit, bagi saya itu bukan hal yang menakutkan				
20	Saya putus asa dengan keputusan yang saya ambil untuk mengerjakan skripsi				
21	Saya percaya diri saat di tanya tentang skripsi oleh keluarga				

TABULASI DATA PENELITIAN SKALA ADVERSITY QUOTIENT

Nama	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	
As	4	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	1	3	2	3	3	4	2	1	2	1	48
Akmal	4	2	3	4	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	66
WA	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	58
AN	4	1	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	57
AM	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	55
GH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Nades	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	64
NP	4	2	3	4	4	4	4	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	62
Iga	3	1	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	4	3	48
Zein	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	74
Ih	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	60
Ulii A	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	71
Nurul I	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	69
MNR	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	67
Deal	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	53
Fira	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	67
Wincess	4	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	4	2	1	2	4	2	2	4	3	57
A	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	55
MM	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	1	61
Rm	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	60
RP	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
Zj	3	2	3	1	4	1	1	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	52
N. M	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
c	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	52
Mfs	3	3	2	2	1	2	4	3	4	3	1	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	55
N	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
YF	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	76
UR	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	65

IA	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	53
Dara	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	52
Farhani	3	1	3	2	1	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	1	2	1	1	4	2	51
Zein	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	73
MG	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	58
DFM	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	53
R	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	62
Muji	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58
H	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	70
uj	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	4	3	69
kl	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	55
gh	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
Rhn	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	52
Ftmh	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
dd	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	68
W	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	62
pacar aufa	3	2	2	1	4	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	1	4	1	55
MT	2	1	3	2	2	3	4	2	4	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	48
NH	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	71
SI	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	66
Sisi	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	69
NH	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	69
ru	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	79
Hilda	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	51
FE	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
D	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
MH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	81
Rud	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
Miftah	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	68
ST	3	2	3	3	3	4	4	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	64
Rafli	3	3	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	58

NU	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	59
if	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
Mahfudh	4	2	2	4	1	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	1	4	3	65
Zahra	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	72
Safira Aprillia	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	65
Simay	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	63
Hamba Allah	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	60
putri	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	68
Rotasya	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	2	1	4	2	57
Iza annura	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	56
Syahrul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	56
Na	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	56
SR	4	1	1	4	2	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	57
Ns	4	1	1	4	1	4	3	1	4	1	1	1	4	4	4	1	3	1	1	4	2	50
RI	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	75
DA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
UA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
SL	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
Alfita	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	71
FA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	78
DM	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	78
Nuzulia	4	2	4	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	1	54
Farhan	3	1	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	60	
M	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	75
Rafita	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	75
NL	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
Rahmad saputra	3	1	2	3	2	4	4	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	1	4	1	50
Rehan	3	1	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	63

ag	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	4	4	73
M	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	52
N	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	61	
YA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
R	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
Na	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	1	4	3	66
RA	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	50
Sasqia putri	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	67
Nadia z	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
Lulu	4	1	1	4	1	4	4	1	2	3	1	1	4	4	4	1	4	3	3	4	3	57
Fr	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	65
Sh	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
FR	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
Dara	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	62
FK	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	74
ILHAM	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	71
Hidayat	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	68
Feby	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	51
ISYZ	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	73
TY	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	75
FH	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	51
Akop afdhal	4	3	3	3	1	4	3	4	2	3	1	2	2	3	4	2	3	1	2	3	1	54
Fina	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	60
Fede	4	1	1	4	3	4	4	1	4	1	4	4	1	3	2	4	4	2	1	3	4	59
Fede	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	55
Rama	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	59
Izzati	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	1	70
Rj	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	70
Siti Munira	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	68
Haya	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	60

EZ	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
SA	4	2	2	4	1	4	4	1	4	1	1	2	4	4	4	1	3	2	1	4	2	55	
IN	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	79	
Rr	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	70	
Ika	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	68	
Jani	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	63	
Reza	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	68	
leo	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	72	
Jida	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82	
M.ilal	3	1	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	64	
Srinur	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	61	
SR	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
RT	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
S	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
M	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
FR	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
Rm	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
R	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
M	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
AS	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
G	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
M	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
T	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
K	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
KL	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
MF	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
F	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
ZA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
R	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
Gh	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78	
Rifa	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	4	3	62	
YA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	2	1	1	3	2	3	3	66	

DF	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	53
oji	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
Shinta	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	69
Fazlan	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	72
D	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Iszr	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
M	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	54
Dina	4	2	2	4	4	4	4	3	3	1	1	2	4	4	4	3	4	2	1	4	1	61
F	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	76
A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
Lm	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	52
WS	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	60
Akzir	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
Fhariz	3	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	1	4	3	2	58
Gr	4	1	1	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	52
Nades	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	65
MA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	72	
Hadi	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	62
Mj	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	76
NH	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	70
Ade	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63	
Nisa	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	63
RF	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	71
anaksan	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	61
Zh	4	4	1	1	2	2	4	2	1	1	4	1	2	4	1	1	1	4	2	2	1	45
Chutto	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	57
Unyan	4	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	70
Aby	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	57
Dr	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	66
Ayuk	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	55
IA	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	66
Mip	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	67

wilda	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	65
Zia	4	2	1	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	62
M	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	78
Roman	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	72
Affifah	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
Ulfah	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	56
MN	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
Muslem	4	1	1	4	1	4	4	2	4	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	52
Putri	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
IH	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	52
NF	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	52
AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Yh	2	2	2	2	3	3	2	3	4	1	1	3	2	1	4	3	4	4	3	4	1	54
Y	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	69
Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
SA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
DI	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
E	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	60
DD	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
NM	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
NN	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
B	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	79
Abang ganteng	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	53
DS	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
NA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
FI	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
F	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
HK	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
RS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	79
N	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
SI	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	75

NA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
NK	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
A	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	79
S	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
Rsh	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	61
H	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
IM	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
Azis	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	50
R	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
RA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
AR	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
M	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
A	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
Z	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
P	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	75
NU	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
A	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
GR	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
RJ	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	79
PP	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
KF	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
Ps	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	50
Um	3	1	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	52
Mm	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	52
R	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	80
Mj	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	49
Bk	3	3	3	4	1	3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	4	57
An	4	2	3	3	3	3	4	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	59
M	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
Lm	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	59
Am	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	4	56
Z	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78

RA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
Ck	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	61
MM	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
SS	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	75
Tg	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	55
Kh	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	51
Hg	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	52
Om	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	4	1	1	2	4	4	4	55
Tmr	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	53
Ms	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	53
Ppp	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	60
Pinnn	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	2	3	2	69
ST	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
AH	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
K	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
MI	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
DB	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
MS	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
B	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
NR	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
NZ	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
ML	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
DN	4	4	1	1	2	4	2	1	1	4	4	1	4	4	2	1	1	4	3	3	3	54
Nz	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
N	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
Na	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
IZ	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
MN	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
J	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	78
N	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
LZ	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	77

TABULASI DATA PENELITIAN SKALA OPTIMISME

Nama	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	
As	3	2	2	1	1	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	1	2	54
Akmal	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	71
WA	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	57
AN	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	56
AM	3	3	2	2	2	3	4	3	1	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	52	
GH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	61
Nades	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	59
NP	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66
Iga	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	54
Zein	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
Ih	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	1	3	2	2	2	1	3	4	3	57
Ulii A	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	2	3	4	3	4	70
Nurul I	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	67
MNR	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64
Deal	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	46
Fira	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	58
Wincess	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	55
A	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	55
MM	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	56
Rm	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	65
RP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
Zj	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	51
N. M	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	59
c	1	4	1	4	1	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	55
Mfs	2	1	2	1	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	51
N	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	52
YF	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	1	4	2	3	4	3	67
UR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	64

IA	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	54
Dara	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	53
Farhani	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	2	3	3	1	3	3	4	2	4	3	55
Zein	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	67
MG	2	2	3	3	3	3	4	4	1	4	1	4	2	3	1	2	2	1	2	3	2	52
DFM	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	54
R	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	1	3	3	3	53
Muji	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
H	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	61
uj	1	1	3	4	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	55
kl	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
gh	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	59
Rhn	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	52
Ftmh	3	2	4	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	50
dd	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	66
W	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	58
pacar aufa	4	1	3	1	4	2	4	3	1	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	1	50
MT	2	2	2	2	1	2	4	4	2	4	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	4	51
NH	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	71
SI	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
Sisi	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	65
NH	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	70
ru	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	3	4	4	72
Hilda	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	54
FE	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
D	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	79
MH	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	79
Rud	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	81
Miftah	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	66
ST	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	1	4	70
Rafli	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	55

NU	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	53
if	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	70
Mahfudh	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	66
Zahra	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	65
Safira Aprillia	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	60
Simay	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	57
Hamba Allah	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	54
putri	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	58
Rotasya	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	53
Iza annura	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	55
Syahrul	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	57
Na	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	60
SR	1	1	3	1	4	2	4	4	2	4	1	2	3	4	1	1	1	2	3	2	4	50
Ns	1	4	1	2	3	2	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	51
RI	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
DA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
UA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
SL	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	77
Alfita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
FA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
DM	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Nuzulia	3	1	2	1	3	3	1	3	2	4	2	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	49
Farhan	1	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	52
M	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	75
Rafita	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	1	2	2	3	4	3	67
NL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	4	63
Rahmad saputra	3	2	3	1	3	1	4	4	2	4	1	3	1	3	1	3	2	1	4	2	4	52
Rehan	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	3	53

ag	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	74
M	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	53
N	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	59
YA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
R	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Na	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
RA	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	50
Sasqia putri	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71
Nadia z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	61
Lulu	4	1	4	1	4	3	4	4	2	4	1	4	1	3	1	2	1	1	4	3	4	56
Fr	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	61
Sh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	60
FR	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	64
Dara	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	63
FK	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	77
ILHAM	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
Hidayat	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	69
Feby	4	1	4	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	54
ISYZ	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
TY	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	70
FH	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	61
Akop	3	2	4	2	4	1	3	3	1	4	2	4	1	4	1	3	2	2	3	3	3	55
afdhal	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	1	1	2	4	4	3	4	63
Fina	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	3	4	1	2	1	4	4	54
Fede	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	53
Rama	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	57
Izzati	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	2	2	1	4	3	4	67
Rj	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
Siti Munira	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
Haya	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	55

EZ	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	56
SA	4	2	3	1	4	1	4	4	1	3	2	4	2	3	2	4	1	2	4	1	4	56
IN	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	74
Rr	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	67
Ika	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	70
Jani	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	61
Reza	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	58
leo	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	2	2	2	1	4	3	1	60
Jida	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
M.ilal	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	58
Srinur	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	60
SR	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
RT	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
S	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
M	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
FR	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Rm	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
R	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
M	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
AS	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
G	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
M	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
T	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
K	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
KL	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
MF	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
F	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
ZA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
R	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Gh	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Rifa	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	1	3	2	2	2	1	3	3	3	55
YA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78

DF	2	1	2	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	53
oji	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	70
Shinta	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	61	
Fazlan	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	73	
D	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61	
Iszr	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	73
M	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	52
Dina	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	70
F	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	71
A	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
Lm	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	52
WS	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61	
Akzir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
Fhariz	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	67
Gr	4	1	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	1	4	1	4	1	1	4	1	4	52
Nades	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	59
MA	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	63
Hadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	61
Mj	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
NH	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	74
Ade	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
Nisa	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	63
RF	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	70
anaksan	4	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	1	4	2	4	4	4	3	4	63
Zh	4	4	1	1	1	2	4	2	1	1	4	1	1	4	1	2	1	4	2	2	2	45
Chutto	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	54
Unyan	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	71
Aby	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	57
Dr	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	62
Ayuk	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	60
IA	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	58
Mip	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	63

wilda	2	1	4	2	3	4	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	58
Zia M	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	66
M	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
Roman	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	1	2	2	3	3	3	4	3	4	62
Affifah	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Ulfah	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	55
MN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
Muslem	4	1	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	53
Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
IH	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	53
NF	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	53
AA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
Yh	1	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	1	1	1	1	4	3	4	56
Y	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	1	53
Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
SA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
DI	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
E	2	3	3	2	4	2	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	54
DD	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
NM	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	74
NN	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
B	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Abang ganteng	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	53
DS	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
NA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
FI	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
F	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
HK	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
RS	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	79
N	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
SI	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78

NA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
NK	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	79
A	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
S	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Rsh	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	54
H	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
IM	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Azis	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	52
R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
RA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
AR	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
M	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
A	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Z	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
P	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
NU	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
A	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
GR	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
RJ	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	77
PP	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	79
KF	4	4	4	2	1	2	2	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	67
Ps	3	4	3	3	4	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	58	
Um	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	47	
Mm	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	55	
R	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Mj	2	2	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	1	1	1	2	3	1	3	2	1	49
Bk	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	1	1	3	3	2	3	1	1	47
An	3	3	3	1	2	2	1	1	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	53
M	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Lm	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	58
Am	2	2	4	2	2	2	3	1	1	3	4	3	1	3	4	3	4	2	4	3	3	56
Z	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78

RA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Ck	1	1	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	55
MM	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
SS	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Tg	2	3	2	3	3	1	4	1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	62
Kh	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	53
Hg	2	3	3	3	2	2	4	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	53
Om	1	2	2	2	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	59
Tmr	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	55
Ms	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	55
Ppp	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	51
Pinnn	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	67
ST	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
AH	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
K	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
MI	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
DB	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
MS	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	77
B	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
NR	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
NZ	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
ML	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
DN	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Nz	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
N	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
Na	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
IZ	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
MN	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
J	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
N	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	67
LZ	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	69

HASIL ANALISIS STATISTIK PENELITIAN

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
AQ	336	66.35	9.715	45	84
OP	336	65.23	10.183	45	84

Statistics

		Adversity Quotient	Optimisme
N	Valid	336	336
	Missing	0	0
Skewness		-.087	.068
Std. Error of Skewness		.133	.133
Kurtosis		-1.311	-1.404
Std. Error of Kurtosis		.265	.265
Minimum		45	45
Maximum		84	84

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
OP * AQ	336	100.0%	0	0.0%	336	100.0%

Report

OP

AQ	Mean	Maximum	Minimum
45	45.00	45	45
48	53.00	54	51
49	49.00	49	49

50	52.60	58	50
51	55.40	61	53
52	52.61	55	47
53	52.86	55	46
54	56.86	78	49
55	54.85	62	48
56	56.50	60	55
57	54.58	61	47
58	59.17	67	52
59	56.43	62	53
60	56.56	65	45
61	60.27	70	54
62	59.75	66	52
63	60.17	65	53
64	65.43	71	58
65	62.67	68	58
66	63.82	78	57
67	66.60	77	58
68	64.18	71	57
69	62.57	70	53
70	69.22	77	61
71	70.60	82	60
72	64.50	73	60
73	70.17	74	66
74	71.50	77	66
75	74.86	78	67
76	72.83	78	67
77	69.50	70	69
78	77.75	81	67
79	76.75	80	72
80	78.00	78	78
81	80.00	81	79
82	78.00	78	78
84	84.00	84	84
Total	65.23	84	45

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
VAR00001 VAR00002	(Combined)	26447.621	38	695.990	39.993	.000	
	Between Groups	Linearity	25653.069	1	25653.069	1474.075	.000
		Deviation from Linearity	794.552	37	21.474	1.234	.174
	Within Groups		5168.638	297	17.403		
Total		31616.259	335				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
OP * AQ	.901	.811	.924	.853

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
AQ	66.35	9.715	336
OP	65.23	10.183	336

Correlations

		AQ	OP
AQ	Pearson Correlation	1	.901**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	336	336
OP	Pearson Correlation	.901**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	336	336